

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SAFIN PATI “USP”
JAWA TENGAH**

**PANDUAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI DAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAFIN PATI
Edisi 1 Tahun 2026**

**Jalan Raya Pati-Tayu KM 13, Mojoagung,
Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. 59153
No. Telp/ Whatsapp : 0811 2655 508/ 0811 2888 871**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Panduan Penulisan Skripsi dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan tugas akhir mahasiswa serta sebagai upaya penjaminan mutu akademik di lingkungan FKIP Universitas Safin Pati.

Penyusunan buku panduan ini dilandasi oleh komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas lulusan yang profesional, berintegritas, dan kompeten di bidang kependidikan, sejalan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) berbasis Outcome-Based Education (OBE). Selain itu, panduan ini dirancang untuk mendukung budaya akademik yang unggul, sistematis, dan sesuai standar nasional. Secara yuridis, buku panduan ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) terbaru, serta regulasi dan instrumen akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) yang berlaku. Panduan ini juga mempertimbangkan prinsip etika penelitian, kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta standar publikasi ilmiah nasional. Tujuan penerbitan buku panduan ini adalah untuk memberikan arah dan standar yang jelas dalam proses penyusunan skripsi, mulai dari pengajuan proposal hingga publikasi artikel ilmiah. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan tercipta keseragaman format, peningkatan kualitas penelitian mahasiswa, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan reputasi akademik institusi.

Kami berharap mahasiswa dapat memanfaatkan buku panduan ini sebagai acuan utama dalam menyusun skripsi secara sistematis, jujur, dan bertanggung jawab. Kepada para dosen pembimbing, kami mengharapkan pendampingan yang profesional, konstruktif, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik mahasiswa. Semoga buku panduan ini memberikan manfaat dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan FKIP Universitas Safin Pati yang unggul dan berdaya saing.

Pati,
Dekan FKIP

Mulyo Teguh, M.Pd.
NIDN. 0620066401

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Dasar Hukum	6
1.3 Tujuan Buku Panduan	7
1.4 Ruang Lingkup	8
BAB II KETENTUAN UMUM SKRIPSI	10
2.1 Pengertian Skripsi.....	10
2.2 Persyaratan Akademik	10
2.3 Beban dan Bobot Skripsi	11
2.4 Jenis Penelitian.....	12
1. Penelitian Kuantitatif	13
2. Penelitian Kualitatif.....	14
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	15
4. Research and Development (R&D)	16
5. Mixed Methods	17
6. Studi Kepustakaan (Library Research).....	18
7. Penelitian Evaluatif	18
BAB III PROSEDUR PELAKSANAAN SKRIPSI	20
3.1 Pengajuan Judul	20
3.2 Penunjukan Dosen Pembimbing.....	21
3.3 Penyusunan Proposal	23
3.4 Seminar Proposal	25
3.5 Pelaksanaan Penelitian	27
3.6 Ujian Skripsi.....	29
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	31
4.1 Bagian Awal	31
4.2 Bagian Isi.....	34
4.3 Bagian Akhir	37

BAB V TEKNIK PENULISAN DAN FORMAT	40
5.1 Ketentuan Umum	40
5.2 Teknik Sitasi	41
5.3 Tabel dan Gambar	43
5.4 Plagiarisme	44
BAB VI ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH	46
6.1 Prinsip Etika	46
6.2 Hak Cipta dan Lisensi	47
6.3 Publikasi Artikel Ilmiah	48
6.4 Target Publikasi	50
BAB VII PENILAIAN SKRIPSI	52
7.1 Komponen Penilaian	52
7.2 Rubrik Penilaian	53
LAMPIRAN	57
Sampul Skripsi	57
Surat Pengantar Penelitian	57
Surat Permohonan Izin Penelitian	57
Pernyataan Bebas Plagiasi	57
Pernyataan Keaslian Karya	57
Lembar Pengesahan	57
Lembar Persetujuan Berpartisipasi Dalam Penelitian	57
Lembar Persetujuan Proposal Skripsi	57
Lembar Persetujuan Skripsi	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skripsi merupakan tugas akhir wajib yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa program sarjana (S1) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang dilakukan secara mandiri dan terstruktur dengan bimbingan dosen pembimbing. Sebagai karya ilmiah, skripsi tidak hanya menjadi bukti kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga mencerminkan penguasaan kompetensi keilmuan, metodologi penelitian, serta kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan analitis sesuai bidang studinya.

Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), skripsi memiliki peran strategis dalam membentuk calon pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Melalui proses penyusunan skripsi, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi permasalahan pendidikan, merumuskan solusi berbasis teori dan data empiris, serta menyajikan temuan secara ilmiah dan bertanggung jawab. Dengan demikian, skripsi menjadi wahana integratif yang menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan pendidikan.

Lebih lanjut, skripsi memiliki keterkaitan langsung dengan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dirumuskan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Melalui skripsi, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dari aspek sikap, mahasiswa dituntut menjunjung tinggi etika akademik, kejujuran ilmiah, dan tanggung jawab profesional. Dari aspek pengetahuan, mahasiswa harus mampu menguasai konsep teoretis dan perkembangan mutakhir dalam bidang kependidikan. Dari aspek keterampilan umum, mahasiswa dituntut mampu berpikir logis, kritis, dan sistematis dalam menyusun karya ilmiah. Sementara itu, dari aspek keterampilan khusus, mahasiswa harus mampu merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian pendidikan sesuai kaidah metodologi yang benar.

Penyusunan skripsi juga memiliki relevansi yang kuat dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Dalam instrumen akreditasi LAMDIK, kualitas tugas akhir mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam menilai mutu proses pembelajaran, ketercapaian CPL, produktivitas ilmiah mahasiswa, serta kontribusi program studi terhadap pengembangan ilmu dan praktik pendidikan. Skripsi yang bermutu mencerminkan efektivitas kurikulum, kualitas pembimbingan, budaya akademik yang sehat, serta sistem penjaminan mutu internal yang berjalan dengan baik.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan mutu pendidikan tinggi dan penguatan budaya riset di lingkungan FKIP, diperlukan pedoman yang jelas dan terstandar dalam penyusunan skripsi. Pedoman ini bertujuan untuk menjamin keseragaman format, kualitas metodologi, integritas akademik, serta relevansi penelitian dengan kebutuhan dunia pendidikan. Dengan adanya panduan yang komprehensif, diharapkan proses penyusunan skripsi dapat berlangsung

secara terarah, transparan, dan akuntabel, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing sesuai standar nasional dan ketentuan LAMDIK terbaru.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Buku Panduan Penulisan Skripsi dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan nasional yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, penjaminan mutu, serta etika penelitian dan publikasi ilmiah. Landasan hukum ini menjadi acuan normatif dalam menjamin bahwa pelaksanaan dan penulisan skripsi selaras dengan standar nasional dan ketentuan akreditasi yang berlaku.

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan dasar hukum utama penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam undang-undang tersebut ditegaskan bahwa pendidikan tinggi bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, inovatif, dan kompeten. Tugas akhir dalam bentuk skripsi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi standar kompetensi lulusan serta menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. UU ini juga menekankan pentingnya penelitian sebagai salah satu dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan dan dikembangkan, termasuk melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian ilmiah.

2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Terbaru

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan tinggi. SN-Dikti mengatur standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks skripsi, SN-Dikti menegaskan bahwa capaian pembelajaran lulusan (CPL) harus dirumuskan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Skripsi sebagai tugas akhir wajib dirancang untuk mengukur ketercapaian CPL, khususnya dalam aspek kemampuan analitis, metodologis, dan profesional. Oleh karena itu, penulisan dan pelaksanaan skripsi harus memenuhi standar akademik, metodologi penelitian yang sah, serta sistem evaluasi yang objektif dan transparan.

3. Peraturan dan Instrumen Akreditasi BAN-PT/LAMDIK Terbaru

Sebagai program studi kependidikan, FKIP Universitas Safin Pati berada di bawah mekanisme akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Instrumen akreditasi LAMDIK menilai mutu program studi berdasarkan berbagai kriteria, termasuk kualitas pembelajaran, luaran dan capaian tridharma, serta sistem penjaminan mutu internal. Kualitas skripsi mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian tersebut, karena mencerminkan:

- a. Ketercapaian CPL,
- b. Kualitas proses pembimbingan,

- c. Produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa,
- d. Budaya akademik dan integritas ilmiah,
- e. Kontribusi penelitian terhadap pengembangan pendidikan.

Oleh karena itu, pedoman ini disusun agar pelaksanaan skripsi selaras dengan standar mutu dan indikator kinerja yang ditetapkan oleh BAN-PT dan LAMDIK.

4. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi melalui berbagai bentuk pembelajaran di luar program studi, seperti asistensi mengajar, penelitian, magang, proyek kemanusiaan, dan studi independen. Dalam konteks skripsi, kebijakan MBKM memungkinkan integrasi kegiatan penelitian atau proyek berbasis lapangan sebagai bagian dari tugas akhir, sepanjang tetap memenuhi standar akademik dan metodologi ilmiah. Oleh karena itu, pedoman ini mengakomodasi kemungkinan konversi kegiatan MBKM menjadi bagian dari penyusunan skripsi, sesuai ketentuan kurikulum dan regulasi yang berlaku.

5. Pedoman Etika Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penyusunan skripsi wajib mematuhi prinsip etika penelitian dan publikasi ilmiah yang meliputi kejujuran, objektivitas, keterbukaan, serta penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual. Mahasiswa dilarang melakukan plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, maupun bentuk pelanggaran etika akademik lainnya. Selain itu, publikasi artikel ilmiah yang berasal dari skripsi harus mengikuti standar penulisan ilmiah, menggunakan sistem sitasi yang baku, serta menghindari praktik publikasi yang tidak etis (misalnya publikasi di jurnal predator). Institusi juga mendorong penggunaan perangkat lunak pendeteksi kemiripan (similarity check) untuk menjaga integritas karya ilmiah mahasiswa. Berdasarkan landasan hukum dan kebijakan tersebut,

Buku Panduan ini disusun sebagai instrumen operasional yang memastikan bahwa penyusunan skripsi di lingkungan FKIP Universitas Safin Pati berjalan sesuai standar nasional pendidikan tinggi, mendukung pencapaian mutu akademik, serta memenuhi ketentuan akreditasi LAMDIK terbaru.

1.3 Tujuan Buku Panduan

Buku Panduan Penulisan Skripsi dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati disusun sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan tugas akhir mahasiswa program sarjana. Kehadiran panduan ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas, terukur, dan terstandar dalam setiap tahapan penyusunan skripsi, mulai dari perencanaan penelitian hingga publikasi hasil penelitian.

1. Memberikan Standar Penulisan Skripsi

Panduan ini bertujuan untuk menetapkan standar penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan FKIP Universitas Safin Pati. Standar tersebut mencakup sistematika penulisan, kaidah metodologi penelitian, teknik sitasi dan referensi, penggunaan bahasa ilmiah, serta ketentuan teknis lainnya. Dengan adanya standar yang jelas, mahasiswa memiliki acuan yang baku dalam menyusun karya ilmiah sehingga proses penulisan menjadi lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku secara nasional.

Standar ini juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu agar skripsi yang dihasilkan tidak hanya memenuhi syarat administratif, tetapi juga memiliki kualitas substansi dan metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Menjamin Keseragaman Format

Tujuan berikutnya adalah menjamin keseragaman format penulisan skripsi di seluruh program studi di lingkungan FKIP. Keseragaman ini meliputi tata letak, jenis dan ukuran huruf, sistem penomoran, struktur bab, format tabel dan gambar, serta gaya sitasi yang digunakan. Keseragaman format penting untuk menciptakan identitas akademik institusi, memudahkan proses evaluasi oleh dosen pembimbing dan penguji, serta mendukung pengelolaan arsip dan repositori karya ilmiah secara tertib dan profesional. Dengan format yang seragam, kualitas tampilan skripsi menjadi lebih rapi, sistematis, dan mencerminkan standar institusi yang baik.

3. Menjamin Mutu Akademik

Buku panduan ini juga bertujuan untuk menjamin mutu akademik skripsi sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis capaian (Outcome-Based Education). Skripsi tidak hanya dipandang sebagai syarat administratif kelulusan, tetapi sebagai sarana untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya dalam aspek penguasaan keilmuan, kemampuan penelitian, berpikir kritis, dan pemecahan masalah pendidikan. Dengan adanya pedoman yang jelas, proses pembimbingan, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, hingga ujian skripsi dapat berjalan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Hal ini sekaligus mendukung sistem penjaminan mutu internal fakultas dan pemenuhan standar akreditasi LAMDIK.

4. Mendukung Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Selain sebagai karya ilmiah akademik, skripsi diharapkan menghasilkan luaran yang dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding seminar. Oleh karena itu, buku panduan ini juga dirancang untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang berasal dari hasil penelitiannya. Tujuan ini sejalan dengan upaya peningkatan budaya riset dan publikasi di lingkungan FKIP Universitas Safin Pati.

Publikasi ilmiah mahasiswa tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik dan daya saing lulusan, tetapi juga berkontribusi terhadap reputasi program studi dan institusi secara keseluruhan.

1.4 Ruang Lingkup

Buku Panduan Penulisan Skripsi dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati ini disusun dengan ruang lingkup yang komprehensif guna mengatur seluruh tahapan penyusunan tugas akhir mahasiswa program sarjana. Ruang lingkup ini mencakup aspek prosedural, akademik, etika, hingga evaluatif, sehingga dapat menjadi pedoman yang utuh dan terintegrasi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pengelola program studi.

1. Prosedur Skripsi

Ruang lingkup panduan ini mencakup tata cara dan mekanisme pelaksanaan skripsi secara administratif dan akademik. Prosedur tersebut meliputi persyaratan pengajuan skripsi, mekanisme penentuan dan penetapan dosen pembimbing, penyusunan dan seminar

proposal, pelaksanaan penelitian, proses pembimbingan, hingga pendaftaran ujian skripsi. Selain itu, diatur pula ketentuan mengenai batas waktu penyelesaian, dokumentasi bimbingan (logbook), serta mekanisme revisi pasca-ujian. Dengan adanya pengaturan prosedur yang jelas, proses penyusunan skripsi diharapkan berjalan tertib, terarah, dan sesuai standar operasional yang berlaku di lingkungan FKIP.

2. Sistematika Penulisan

Panduan ini juga mengatur sistematika penulisan skripsi yang mencakup bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Sistematika tersebut meliputi ketentuan penyusunan Bab I sampai Bab V, format abstrak, daftar pustaka, lampiran, serta teknik penulisan tabel, gambar, dan sitasi. Selain struktur isi, diatur pula ketentuan teknis seperti penggunaan bahasa ilmiah sesuai kaidah PUEBI, tata letak, jenis dan ukuran huruf, margin, spasi, serta standar gaya referensi (misalnya APA Style edisi terbaru). Pengaturan ini bertujuan untuk menjamin keseragaman format dan kualitas akademik karya ilmiah mahasiswa.

3. Etika Penelitian

Ruang lingkup panduan ini mencakup prinsip-prinsip etika penelitian yang wajib dipatuhi oleh seluruh mahasiswa. Etika tersebut meliputi kejujuran akademik, larangan plagiarisme, larangan fabrikasi dan falsifikasi data, serta kewajiban mencantumkan sumber rujukan secara benar. Selain itu, mahasiswa wajib menghormati hak subjek penelitian, menjaga kerahasiaan data, serta memperoleh izin penelitian sesuai prosedur yang berlaku. Ketentuan mengenai batas maksimal tingkat kemiripan (similarity index) juga diatur sebagai bentuk pengendalian mutu dan integritas akademik. Penerapan etika penelitian ini menjadi bagian penting dalam membangun budaya akademik yang profesional dan bertanggung jawab.

4. Publikasi Ilmiah

Panduan ini mengatur kewajiban atau anjuran penyusunan artikel ilmiah yang bersumber dari skripsi mahasiswa. Ketentuan tersebut mencakup format penulisan artikel, struktur naskah ilmiah, pemilihan jurnal yang sesuai standar nasional, serta prosedur pengajuan artikel untuk dipublikasikan. Ruang lingkup ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa menghasilkan luaran penelitian yang tidak hanya berhenti pada laporan skripsi, tetapi juga dipublikasikan sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan peningkatan reputasi akademik program studi.

5. Ujian dan Penilaian

Panduan ini juga mencakup ketentuan pelaksanaan ujian skripsi, mulai dari persyaratan administrasi, komposisi tim penguji, tata tertib pelaksanaan ujian, hingga mekanisme penetapan nilai akhir. Selain itu, diatur pula komponen dan rubrik penilaian yang mencakup aspek substansi penelitian, metodologi, analisis data, sistematika penulisan, serta kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan hasil penelitiannya secara lisan. Penilaian dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu akademik fakultas.

Dengan ruang lingkup yang mencakup prosedur, sistematika, etika, publikasi, serta mekanisme ujian dan penilaian, Buku Panduan ini diharapkan menjadi pedoman yang komprehensif dalam penyelenggaraan skripsi di lingkungan FKIP Universitas Safin Pati, sekaligus mendukung tercapainya standar mutu pendidikan tinggi dan akreditasi LAMDIK.

BAB II

KETENTUAN UMUM SKRIPSI

2.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Sarjana (S1) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik. Skripsi merupakan salah satu bentuk tugas akhir yang wajib diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi. Sebagai karya ilmiah berbasis penelitian, skripsi menuntut mahasiswa untuk mengkaji suatu permasalahan secara mendalam sesuai bidang keilmuan program studinya. Permasalahan tersebut dianalisis menggunakan landasan teori yang relevan, metode penelitian yang tepat, serta didukung oleh data empiris yang valid dan reliabel. Proses penyusunan skripsi dilakukan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari perumusan masalah, kajian pustaka, penyusunan metodologi, pengumpulan dan analisis data, hingga penarikan simpulan dan penyusunan rekomendasi.

Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), skripsi memiliki karakteristik yang menitikberatkan pada bidang pendidikan dan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan dapat berupa penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian dan pengembangan (R&D), maupun bentuk penelitian lain yang relevan dengan permasalahan pendidikan. Dengan demikian, skripsi tidak hanya menjadi bukti kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan teori, praktik pembelajaran, maupun kebijakan pendidikan. Skripsi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengukur ketercapaian kompetensi lulusan, khususnya dalam kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis, serta keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Melalui skripsi, mahasiswa dilatih untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan realitas di lapangan, sekaligus menumbuhkan sikap ilmiah seperti objektivitas, kejujuran, ketelitian, dan tanggung jawab akademik.

Dengan demikian, skripsi bukan sekadar persyaratan administratif untuk memperoleh gelar Sarjana (S1), melainkan merupakan proses akademik yang esensial dalam membentuk lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kependidikan.

2.2 Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik merupakan ketentuan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum diperkenankan menempuh dan menyusun skripsi sebagai tugas akhir program Sarjana (S1). Penetapan persyaratan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan akademik, penguasaan kompetensi dasar keilmuan, serta kematangan metodologis yang memadai untuk melaksanakan penelitian secara mandiri dan bertanggung jawab. Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, persyaratan akademik penyusunan skripsi meliputi beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. **Telah Menempuh Beban Studi Minimal**
Mahasiswa wajib telah menyelesaikan sejumlah Satuan Kredit Semester (SKS) tertentu sesuai ketentuan kurikulum program studi, misalnya minimal 120–130 SKS atau sekurang-kurangnya 80% dari total beban studi program sarjana. Ketentuan ini dimaksudkan agar mahasiswa telah memperoleh landasan teori dan kompetensi keilmuan yang cukup sebelum melakukan penelitian.
2. **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Minimal**
Mahasiswa harus memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal sesuai ketentuan fakultas atau universitas ($\geq 2,75$ atau sesuai kebijakan yang berlaku). Persyaratan IPK ini menjadi indikator bahwa mahasiswa memiliki kemampuan akademik yang memadai untuk menyelesaikan tugas akhir secara optimal.
3. **Lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian**
Mahasiswa wajib lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan/atau mata kuliah lain yang relevan dengan penelitian, seperti Statistik Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, atau Metode Penelitian Tindakan Kelas. Kelulusan mata kuliah ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami konsep dasar penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta kaidah penulisan ilmiah.
4. **Lulus Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi**
Mahasiswa diharapkan telah menempuh dan lulus mata kuliah keahlian inti yang menjadi ciri khas program studi masing-masing. Hal ini penting agar topik skripsi yang diambil benar-benar sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi utama program studi.
5. **Tidak Memiliki Tunggakan Akademik dan Administratif**
Mahasiswa tidak diperkenankan memiliki tunggakan mata kuliah prasyarat, sanksi akademik, atau kewajiban administratif yang belum diselesaikan. Termasuk di dalamnya kewajiban pembayaran UKT/SPP, pengisian KRS, serta kelengkapan administrasi akademik lainnya.
6. **Mengajukan Proposal Penelitian**
Mahasiswa wajib mengajukan proposal penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing atau koordinator skripsi program studi sebagai syarat untuk mengikuti seminar proposal. Proposal ini menjadi dasar penilaian kelayakan penelitian yang akan dilaksanakan.

Pemenuhan persyaratan akademik tersebut bertujuan untuk menjamin bahwa mahasiswa yang menempuh skripsi telah memiliki kesiapan intelektual, metodologis, dan administratif yang memadai. Dengan demikian, proses penyusunan skripsi dapat berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan standar mutu akademik yang ditetapkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Safin Pati, serta selaras dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan regulasi LAMDIK yang berlaku.

2.3 Beban dan Bobot Skripsi

Skripsi sebagai tugas akhir program Sarjana (S1) memiliki beban dan bobot akademik yang ditetapkan dalam kurikulum program studi. Penetapan beban ini bertujuan untuk mencerminkan tingkat kompleksitas, kedalaman kajian, serta waktu dan usaha yang

diperlukan mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian secara mandiri dan bertanggung jawab.

1. Jumlah SKS Skripsi

Skripsi pada umumnya memiliki bobot sebesar 6 (enam) Satuan Kredit Semester (SKS) atau sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku di masing-masing program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati. Besaran SKS tersebut ditetapkan berdasarkan perhitungan beban kerja mahasiswa sebagaimana diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Dalam sistem kredit semester, 1 (satu) SKS setara dengan kegiatan pembelajaran sekitar 170 menit per minggu selama satu semester. Dengan demikian, skripsi berbobot 6 SKS mencerminkan beban kerja yang signifikan, meliputi:

- a. Penyusunan proposal penelitian
- b. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing
- c. Pengurusan perizinan penelitian
- d. Pengumpulan dan analisis data
- e. Penyusunan laporan penelitian
- f. Revisi dan penyempurnaan naskah
- g. Penyusunan artikel ilmiah

Beban ini menunjukkan bahwa skripsi bukan sekadar penulisan laporan, melainkan proses akademik yang komprehensif dan mendalam sebagai bentuk integrasi capaian pembelajaran selama masa studi.

2. Konversi Kegiatan MBKM (Jika Berlaku)

Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di luar program studi, seperti asistensi mengajar di sekolah, penelitian kolaboratif, magang, proyek kemanusiaan, studi independen, atau proyek kewirausahaan. Dalam konteks tertentu, kegiatan tersebut dapat dikonversi atau diintegrasikan sebagai bagian dari pemenuhan beban skripsi, sepanjang memenuhi ketentuan akademik yang berlaku. Konversi kegiatan MBKM menjadi skripsi dapat dilakukan apabila:

- a. Kegiatan memiliki relevansi langsung dengan bidang keilmuan program studi.
- b. Terdapat luaran akademik berupa laporan penelitian atau karya ilmiah yang memenuhi standar metodologi penelitian.
- c. Mahasiswa tetap menyusun laporan dalam format skripsi sesuai pedoman yang berlaku.
- d. Proses pembimbingan dilakukan oleh dosen yang ditetapkan oleh program studi.
- e. Terdapat mekanisme evaluasi dan penilaian yang setara dengan skripsi reguler.

Dengan demikian, meskipun mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM, standar akademik, metodologis, dan etika ilmiah tetap harus dipenuhi. Konversi tidak mengurangi kualitas dan kedalaman penelitian yang menjadi ciri utama skripsi sebagai tugas akhir.

2.4 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, mahasiswa dapat memilih jenis penelitian yang sesuai dengan

karakteristik permasalahan, tujuan penelitian, dan bidang keilmuan program studi. Pemilihan jenis penelitian harus mempertimbangkan relevansi akademik, ketersediaan data, serta kesesuaian dengan kaidah metodologi ilmiah.

Adapun jenis penelitian yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi:

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji teori, mengukur hubungan antarvariabel, atau mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan menggunakan data berbentuk angka dan analisis statistik.

Ciri utama penelitian kuantitatif:

- a. Menggunakan instrumen terstruktur (angket, tes, skala, dll.)
- b. Data berupa angka
- c. Analisis menggunakan statistik deskriptif dan/atau inferensial
- d. Menguji hipotesis (jika ada)
- e. Contoh dalam bidang pendidikan:
 - 1) Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa
 - 2) Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik
- f. Sistematika Skripsi Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Identifikasi Masalah

Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Penelitian yang Relevan

Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Populasi dan Sampel

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Teknik Analisis Data (statistik deskriptif & inferensial)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil Pengujian Hipotesis

Pembahasan

BAB V PENUTUP

Simpulan

Implikasi
Saran

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, narasi, atau deskripsi.

Ciri utama penelitian kualitatif:

- a. Mengkaji makna, proses, dan pengalaman
- b. Data bersifat deskriptif (wawancara, observasi, dokumentasi)
- c. Peneliti sebagai instrumen utama
- d. Analisis data bersifat induktif
- e. Contoh dalam bidang pendidikan:
 - 1) Analisis strategi guru dalam meningkatkan partisipasi siswa
 - 2) Studi tentang budaya literasi di sekolah
- f. Sistematika Skripsi Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fokus Penelitian

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Penelitian Relevan

Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kehadiran Peneliti

Lokasi Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Uji Keabsahan Data (kredibilitas, transferabilitas, dll.)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Temuan Penelitian

Analisis Data

Pembahasan Temuan

BAB V PENUTUP

Simpulan

Implikasi

Rekomendasi

3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau calon guru di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung.

a. Ciri utama PTK:

- 1) Dilaksanakan dalam siklus (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi)
- 2) Bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran
- 3) Bersifat partisipatif dan kontekstual

b. Contoh:

- 1) Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar
- 2) Penggunaan media interaktif untuk meningkatkan motivasi siswa

c. PTK sangat relevan bagi mahasiswa FKIP karena berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran di kelas.

d. Sistematika Skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Identifikasi Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Penelitian Relevan

Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian (PTK)

Subjek dan Lokasi Penelitian

Desain Penelitian (Siklus I, II, dst.)

Prosedur Penelitian (Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi)

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Teknik Analisis Data

Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan Siklus II (dan seterusnya)

Peningkatan Hasil Tindakan

Pembahasan

BAB V PENUTUP

Simpulan

Saran

4. Research and Development (R&D)

Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut.

a. Produk yang dikembangkan dapat berupa:

- 1) Modul pembelajaran
- 2) Media pembelajaran
- 3) Model pembelajaran
- 4) Perangkat evaluasi

b. Tahapan R&D umumnya meliputi:

- 1) Analisis kebutuhan
- 2) Perancangan produk
- 3) Validasi ahli
- 4) Uji coba terbatas
- 5) Revisi produk
- 6) Uji coba lapangan

c. Penelitian ini sangat sesuai untuk inovasi pendidikan berbasis kebutuhan nyata di sekolah.

d. Sistematika Skripsi Research And Development (R&D)

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Pengembangan

Spesifikasi Produk

Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Penelitian Relevan

Kerangka Pengembangan

BAB III METODE PENELITIAN

Model Pengembangan (ADDIE, Borg & Gall, dll.)

Prosedur Pengembangan

Subjek Uji Coba

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kebutuhan

Desain Produk

Validasi Ahli

Hasil Uji Coba

Revisi Produk

Pembahasan

BAB V PENUTUP

Simpulan
Keterbatasan Produk
Rekomendasi Pengembangan Lanjutan

5. Mixed Methods

Mixed Methods adalah penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

- a. Ciri utama:
 - 1) Menggunakan dua jenis data (angka dan narasi)
 - 2) Analisis dilakukan secara terpadu
 - 3) Dapat menggunakan desain sequential atau concurrent
- b. Contoh:
 - 1) Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap fenomena pendidikan yang kompleks.

c. Sistematika Skripsi Mixed Methods

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Penelitian Relevan

Kerangka Berpikir

Hipotesis (jika ada)

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Mixed Methods (Sequential/Concurrent)

Populasi dan Sampel

Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif

Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Instrumen Penelitian

Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik Integrasi Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kuantitatif

Hasil Analisis Kualitatif

Integrasi dan Interpretasi Data

Pembahasan

BAB V PENUTUP

Simpulan

Implikasi

Saran

6. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, dan hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan penelitian lapangan.

a. Ciri utama:

- 1) Data berasal dari literatur ilmiah
- 2) Menggunakan analisis isi (content analysis)
- 3) Fokus pada pengembangan konsep atau teori

b. Contoh:

- 1) Analisis konsep pendidikan karakter dalam perspektif teori tertentu
- 2) Kajian kebijakan pendidikan nasional
- 3) Penelitian ini tetap harus sistematis dan menggunakan sumber ilmiah yang kredibel serta mutakhir.

c. Sistematika Skripsi Studi Kepustakaan

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Teori-Teori Utama

Analisis Konsep

Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sumber Data (primer & sekunder)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data (content analysis)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Literatur

Sintesis Teoretis

Pembahasan

BAB V PENUTUP

Simpulan

Rekomendasi

7. Penelitian Evaluatif

Penelitian evaluatif bertujuan untuk menilai efektivitas suatu program, kebijakan, atau kegiatan pendidikan berdasarkan kriteria tertentu.

a. Ciri utama:

- 1) Menggunakan indikator keberhasilan
- 2) Menilai kesesuaian antara tujuan dan hasil
- 3) Dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi

- b. Contoh:
 - 1) Evaluasi pelaksanaan program literasi sekolah
 - 2) Evaluasi efektivitas kurikulum tertentu
- c. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengambilan keputusan.
- d. Sistematika Skripsi Penelitian Evaluatif
 - BAB I PENDAHULUAN
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan Evaluasi
 - Manfaat Penelitian
 - BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - Landasan Teori
 - Model Evaluasi (CIPP, dll.)
 - Kerangka Evaluasi
 - BAB III METODE PENELITIAN
 - Pendekatan Evaluasi
 - Objek dan Subjek Evaluasi
 - Indikator Evaluasi
 - Teknik Pengumpulan Data
 - Instrumen Penelitian
 - Teknik Analisis Data
 - BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
 - Hasil Evaluasi Berdasarkan Indikator
 - Analisis Kesesuaian Program
 - Pembahasan
 - BAB V PENUTUP
 - Simpulan
 - Rekomendasi Perbaikan

BAB III

PROSEDUR PELAKSANAAN SKRIPSI

3.1 Pengajuan Judul

Pengajuan judul skripsi merupakan tahap awal dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa. Pada tahap ini, mahasiswa mengajukan rencana topik penelitian yang akan dikembangkan menjadi proposal dan skripsi. Proses pengajuan judul bertujuan untuk memastikan bahwa topik penelitian yang dipilih relevan dengan bidang keilmuan program studi, memiliki nilai kebaruan, serta layak untuk diteliti secara akademik. Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, pengajuan judul skripsi dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur agar proses penelitian mahasiswa dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

1. Mekanisme pengajuan

Pengajuan judul skripsi dilakukan oleh mahasiswa setelah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh program studi. Mekanisme pengajuan judul skripsi umumnya dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi Topik Penelitian

Mahasiswa terlebih dahulu menentukan topik penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi dan minat akademiknya. Topik yang dipilih diharapkan relevan dengan permasalahan pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan, atau kebutuhan praktik pembelajaran di lapangan.

b. Konsultasi Awal dengan Dosen

Sebelum mengajukan judul secara resmi, mahasiswa dianjurkan untuk melakukan konsultasi awal dengan dosen atau calon dosen pembimbing guna memperoleh masukan terkait kelayakan topik, ruang lingkup penelitian, serta metode yang akan digunakan.

c. Pengajuan Judul kepada Program Studi

Mahasiswa mengajukan judul skripsi secara resmi kepada program studi dengan mengisi formulir pengajuan judul yang disertai dengan proposal awal atau ringkasan rencana penelitian.

d. Seleksi dan Evaluasi Judul

Program studi atau tim pengelola skripsi melakukan evaluasi terhadap judul yang diajukan. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, seperti:

- 1) Kesesuaian dengan bidang keilmuan program studi
- 2) Kejelasan fokus penelitian
- 3) Ketersediaan data dan lokasi penelitian
- 4) Kebaruan atau kontribusi penelitian

e. Penetapan Dosen Pembimbing

Apabila judul dinyatakan layak, program studi akan menetapkan dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang penelitian mahasiswa.

f. Penerbitan Surat Keputusan atau Surat Penetapan Judul

Setelah judul disetujui dan dosen pembimbing ditetapkan, program studi atau fakultas akan menerbitkan surat penetapan judul dan pembimbing skripsi sebagai dasar bagi mahasiswa untuk melanjutkan ke tahap penyusunan proposal penelitian.

2. Format proposal awal

Sebagai bagian dari proses pengajuan judul, mahasiswa diwajibkan menyusun proposal awal atau gambaran singkat rencana penelitian. Proposal awal ini bertujuan untuk memberikan informasi dasar mengenai arah dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Secara umum, format proposal awal memuat beberapa komponen berikut:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Tinjauan Pustaka Singkat
- g. Metode Penelitian (jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik pengumpulan data)
- h. Daftar Pustaka Sementara

Proposal awal ini tidak harus selengkap proposal penelitian yang akan diseminarkan, namun harus cukup jelas untuk menggambarkan rencana penelitian yang akan dilakukan.

3. Batas waktu pengajuan

Pengajuan judul skripsi dilakukan sesuai dengan jadwal akademik yang ditetapkan oleh fakultas atau program studi. Pada umumnya, pengajuan judul dilakukan setelah mahasiswa memenuhi jumlah SKS minimal yang dipersyaratkan dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian. Untuk menjaga kelancaran proses akademik, mahasiswa diharapkan mengajukan judul skripsi pada semester yang telah ditentukan, biasanya pada semester enam atau tujuh, atau sesuai dengan ketentuan kurikulum program studi. Program studi dapat menetapkan periode atau jadwal tertentu untuk pengajuan judul skripsi dalam setiap semester. Apabila judul yang diajukan belum disetujui atau memerlukan perbaikan, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan revisi dan mengajukan kembali judul penelitian sesuai dengan masukan dari tim pengelola skripsi atau dosen pembimbing.

Dengan adanya mekanisme pengajuan judul yang jelas, diharapkan mahasiswa dapat merencanakan penelitian secara lebih matang dan terarah. Selain itu, proses ini juga membantu program studi dalam memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan mahasiswa memiliki kualitas akademik yang baik, relevan dengan bidang kependidikan, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik pendidikan.

3.2 Penunjukan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen yang ditunjuk oleh program studi atau fakultas untuk memberikan arahan, bimbingan akademik, serta supervisi kepada mahasiswa dalam proses

penyusunan skripsi. Keberadaan dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa penelitian yang dilakukan mahasiswa berjalan sesuai dengan kaidah ilmiah, standar metodologi penelitian, serta ketentuan akademik yang berlaku. Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, penunjukan dosen pembimbing skripsi dilakukan oleh program studi berdasarkan pertimbangan kompetensi akademik dosen, kesesuaian bidang keahlian dengan topik penelitian mahasiswa, serta ketentuan yang berlaku dalam regulasi pendidikan tinggi dan standar akreditasi LAMDIK.

1. Kualifikasi pembimbing sesuai regulasi LAMDIK

Penunjukan dosen pembimbing skripsi harus memenuhi kualifikasi akademik dan profesional tertentu agar proses pembimbingan dapat berjalan secara efektif dan berkualitas. Secara umum, kualifikasi dosen pembimbing mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta regulasi dan instrumen akreditasi LAMDIK.

Adapun kualifikasi dosen pembimbing skripsi antara lain sebagai berikut:

- a. Memiliki kualifikasi akademik minimal Magister (S2) yang relevan dengan bidang ilmu program studi.
 - b. Memiliki jabatan fungsional dosen, seperti Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Memiliki kompetensi akademik dan keilmuan yang sesuai dengan topik penelitian mahasiswa.
 - d. Aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, sehingga mampu memberikan arahan metodologis dan substansi penelitian yang tepat kepada mahasiswa.
 - e. Terdaftar sebagai dosen tetap pada program studi atau fakultas yang bersangkutan.
- Selain itu, dalam rangka mendukung mutu akademik dan akreditasi program studi oleh LAMDIK, dosen pembimbing diharapkan memiliki rekam jejak penelitian dan publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang kependidikan.

2. Jumlah pembimbing (1 atau 2 orang)

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi, mahasiswa dapat dibimbing oleh satu atau dua orang dosen pembimbing, sesuai dengan kebijakan fakultas atau program studi.

a. Satu Dosen Pembimbing

Pada beberapa program studi, mahasiswa dapat dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing yang bertanggung jawab secara penuh dalam memberikan arahan akademik, metodologis, dan teknis selama proses penyusunan skripsi.

b. Dua Dosen Pembimbing

Dalam sistem pembimbingan dengan dua dosen, biasanya terdapat pembagian peran sebagai berikut:

- 1) Pembimbing Utama (Pembimbing I) yang bertanggung jawab terhadap substansi penelitian, kerangka teori, dan metodologi penelitian.
- 2) Pembimbing Pendamping (Pembimbing II) yang memberikan masukan tambahan terkait pengembangan penelitian, teknik analisis data, maupun penyempurnaan penulisan karya ilmiah.

- c. Penunjukan dua dosen pembimbing bertujuan untuk meningkatkan kualitas bimbingan serta memberikan perspektif akademik yang lebih komprehensif terhadap penelitian mahasiswa.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing

Dalam proses penyusunan skripsi, dosen pembimbing memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- a. Memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian.
- b. Membimbing mahasiswa dalam menentukan metode penelitian yang tepat.
- c. Mengarahkan proses pengumpulan dan analisis data.
- d. Memberikan masukan terhadap penulisan laporan penelitian agar sesuai dengan kaidah ilmiah.
- e. Memantau perkembangan penelitian mahasiswa secara berkala melalui kegiatan bimbingan.
- f. Memberikan persetujuan terhadap naskah skripsi sebelum mahasiswa mengikuti ujian skripsi.

Dengan adanya penunjukan dosen pembimbing yang memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, diharapkan proses penyusunan skripsi dapat berjalan secara terarah, efektif, dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Hal ini juga menjadi bagian dari upaya menjaga standar mutu akademik di lingkungan FKIP Universitas Safin Pati serta mendukung pemenuhan indikator penilaian dalam akreditasi LAMDIK.

3.3 Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian merupakan tahap awal yang penting dalam proses penyusunan skripsi. Proposal penelitian berfungsi sebagai rencana kerja penelitian yang memuat gambaran mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, landasan teori, serta metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Melalui proposal penelitian, mahasiswa dapat merumuskan secara sistematis arah dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, proposal penelitian disusun oleh mahasiswa setelah judul penelitian disetujui dan dosen pembimbing ditetapkan. Proposal tersebut kemudian dikonsultasikan secara berkala dengan dosen pembimbing hingga dinyatakan layak untuk diseminarkan dalam kegiatan seminar proposal.

Secara umum, sistematika penulisan proposal skripsi terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut:

1. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan pernyataan singkat yang menggambarkan fokus dan ruang lingkup penelitian. Judul harus dirumuskan secara jelas, spesifik, dan mencerminkan variabel atau fenomena yang akan diteliti. Selain itu, judul juga harus relevan dengan bidang keilmuan program studi serta menggambarkan lokasi atau objek penelitian apabila diperlukan.

2. Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian mengenai alasan dilakukannya penelitian. Pada bagian ini, mahasiswa menjelaskan fenomena atau permasalahan yang terjadi di lapangan, didukung oleh data atau fakta yang relevan. Latar belakang juga memuat kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata, sehingga menunjukkan pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Uraian dalam latar belakang harus disusun secara logis dan sistematis hingga mengarah pada perumusan masalah penelitian.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang menggambarkan masalah utama yang akan diteliti. Rumusan masalah biasanya disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang jelas, spesifik, dan dapat diteliti secara ilmiah. Rumusan masalah menjadi dasar dalam menentukan tujuan penelitian serta metode yang digunakan.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Secara umum, tujuan penelitian berfungsi untuk memberikan arah yang jelas terhadap proses penelitian yang akan dilakukan.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat tersebut dapat bersifat teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Manfaat praktis berkaitan dengan kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak terkait, seperti guru, siswa, sekolah, peneliti lain, maupun lembaga pendidikan.

6. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat kajian teori yang relevan dengan topik penelitian. Pada bagian ini, mahasiswa menguraikan konsep-konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel atau fenomena yang diteliti. Tinjauan pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis yang memperkuat argumentasi penelitian serta membantu peneliti dalam merumuskan kerangka berpikir.

7. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran alur logika yang menjelaskan hubungan antara konsep atau variabel yang diteliti. Kerangka berpikir disusun berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga menunjukkan bagaimana teori tersebut digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif maupun diagram konseptual.

8. Hipotesis Penelitian (Jika Penelitian Kuantitatif)

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antarvariabel yang akan diuji melalui penelitian. Hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori yang telah dikaji sebelumnya. Hipotesis biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif dan akan diuji kebenarannya melalui analisis data.

9. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan cara atau prosedur yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Bagian ini umumnya mencakup beberapa komponen, antara lain:

- a. Jenis dan desain penelitian
- b. Tempat dan waktu penelitian
- c. Populasi dan sampel atau subjek penelitian
- d. Teknik pengumpulan data
- e. Instrumen penelitian
- f. Teknik analisis data
- g. Penjelasan metode penelitian harus disusun secara jelas dan rinci agar penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

10. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian memuat rencana waktu pelaksanaan setiap tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Jadwal penelitian biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau bagan waktu agar lebih mudah dipahami.

11. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian. Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, maupun sumber akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Penulisan daftar pustaka harus mengikuti gaya sitasi yang telah ditetapkan, misalnya APA Style atau format lain yang ditentukan oleh fakultas.

Dengan penyusunan proposal penelitian yang sistematis dan komprehensif, mahasiswa diharapkan memiliki rencana penelitian yang jelas dan terarah. Proposal yang baik akan mempermudah proses pelaksanaan penelitian serta menjadi dasar evaluasi dalam kegiatan seminar proposal sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan.

3.4 Seminar Proposal

Seminar proposal merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penyusunan skripsi. Kegiatan ini bertujuan untuk mempresentasikan rencana penelitian yang telah disusun dalam proposal skripsi di hadapan dosen pembimbing dan dosen penguji atau tim penilai. Melalui seminar proposal, mahasiswa memperoleh masukan, saran, serta evaluasi akademik yang bertujuan untuk menyempurnakan rencana penelitian sebelum dilaksanakan di lapangan. Seminar proposal juga menjadi sarana untuk menilai kelayakan penelitian dari segi substansi, metodologi, serta relevansinya dengan bidang keilmuan program studi. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan mahasiswa diharapkan memiliki arah yang jelas, metodologi yang tepat, serta kontribusi akademik yang memadai.

1. Syarat Mengikuti Seminar Proposal

Sebelum mengikuti seminar proposal, mahasiswa wajib memenuhi beberapa persyaratan akademik dan administratif yang telah ditetapkan oleh program studi atau fakultas. Secara umum, persyaratan tersebut meliputi:

- a. Telah memenuhi persyaratan akademik untuk menempuh skripsi, seperti jumlah SKS minimal yang telah ditempuh dan kelulusan mata kuliah metodologi penelitian.
- b. Judul penelitian telah disetujui oleh program studi serta telah ditetapkan dosen pembimbingnya.

- c. Proposal penelitian telah disusun secara lengkap sesuai dengan sistematika yang ditentukan dalam pedoman penulisan skripsi.
- d. Proposal telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, yang dibuktikan dengan tanda tangan atau rekomendasi pembimbing bahwa proposal layak untuk diseminarkan.
- e. Mahasiswa telah mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar proposal melalui program studi dengan melengkapi persyaratan administrasi yang diperlukan.
- f. Mahasiswa menyerahkan atau mengunggah proposal penelitian kepada dosen pembimbing dan dosen penguji sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Pemenuhan syarat-syarat tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah mempersiapkan proposal penelitian dengan baik sebelum dipresentasikan dalam forum akademik.

2. Mekanisme Penilaian Seminar Proposal

Pelaksanaan seminar proposal dilakukan dalam bentuk presentasi dan diskusi ilmiah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memaparkan rencana penelitian yang telah disusun di hadapan dosen pembimbing dan dosen penguji. Presentasi biasanya dilakukan dalam waktu tertentu yang telah ditentukan oleh program studi, diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Penilaian seminar proposal dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji berdasarkan beberapa aspek, antara lain:

- a. Kejelasan dan relevansi latar belakang penelitian, termasuk kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian.
- b. Ketepatan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta kesesuaiannya dengan fokus penelitian yang diangkat.
- c. Kedalaman kajian pustaka dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.
- d. Kejelasan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian (jika menggunakan pendekatan kuantitatif).
- e. Kesesuaian metode penelitian, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.
- f. Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan proposal penelitian, menjawab pertanyaan, dan mempertahankan argumentasi ilmiah.
- g. Hasil penilaian seminar proposal biasanya dikategorikan dalam beberapa keputusan, yaitu:
 - 1) Disetujui tanpa revisi, apabila proposal dinilai telah memenuhi standar akademik.
 - 2) Disetujui dengan revisi, apabila terdapat beberapa bagian yang perlu diperbaiki sebelum penelitian dilaksanakan.
 - 3) Ditunda atau perlu perbaikan besar, apabila proposal masih memerlukan penyempurnaan yang signifikan sebelum dapat dilanjutkan ke tahap penelitian.

3. Revisi Proposal

Apabila dalam seminar proposal ditemukan kekurangan atau kelemahan dalam rencana penelitian, mahasiswa diwajibkan melakukan revisi proposal sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Revisi ini bertujuan untuk menyempurnakan rancangan penelitian sehingga dapat dilaksanakan secara lebih

sistematis dan menghasilkan data yang valid. Mahasiswa harus melakukan revisi dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh program studi. Setelah revisi selesai dilakukan, proposal yang telah diperbaiki harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing atau tim penguji sebelum mahasiswa melanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian di lapangan.

Dengan adanya kegiatan seminar proposal, diharapkan penelitian yang dilakukan mahasiswa memiliki kualitas akademik yang baik, metode penelitian yang tepat, serta relevansi yang kuat dengan permasalahan pendidikan. Selain itu, seminar proposal juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, dan argumentasi akademik.

3.5 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahap inti dalam proses penyusunan skripsi. Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui dalam seminar proposal. Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis, terencana, dan mengikuti kaidah metodologi ilmiah agar data yang diperoleh valid, reliabel, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dalam pelaksanaan penelitian, mahasiswa wajib berpedoman pada prinsip etika penelitian, prosedur perizinan yang berlaku, serta teknik pengumpulan dan pengolahan data yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

1. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip moral dan akademik yang harus dipatuhi oleh setiap peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Penerapan etika penelitian bertujuan untuk menjaga integritas ilmiah, melindungi hak dan kepentingan subjek penelitian, serta memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan oleh mahasiswa antara lain:

- a. Kejujuran akademik, yaitu menyajikan data dan informasi penelitian secara apa adanya tanpa melakukan manipulasi, fabrikasi, atau falsifikasi data.
- b. Menghindari plagiarisme, yaitu dengan mencantumkan sumber rujukan secara benar sesuai dengan kaidah sitasi ilmiah.
- c. Menghormati hak subjek penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan identitas responden atau informan serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pihak yang diteliti.
- d. Memperoleh persetujuan dari pihak terkait, seperti sekolah, guru, atau lembaga tempat penelitian dilakukan.
- e. Menggunakan data penelitian hanya untuk kepentingan akademik dan tidak menyalahgunakannya untuk kepentingan lain yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.
- f. Penerapan etika penelitian sangat penting untuk menjaga kualitas dan kredibilitas hasil penelitian serta membangun budaya akademik yang berintegritas.

2. Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, mahasiswa wajib memperoleh izin penelitian dari pihak-pihak yang berwenang. Perizinan penelitian bertujuan untuk

memastikan bahwa kegiatan penelitian dilakukan secara resmi dan mendapatkan persetujuan dari lembaga atau instansi yang menjadi lokasi penelitian. Secara umum, prosedur perizinan penelitian meliputi beberapa tahapan berikut:

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada fakultas atau universitas.
- b. Fakultas atau universitas menerbitkan surat pengantar penelitian yang ditujukan kepada instansi atau lembaga terkait.
- c. Mahasiswa menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak lembaga atau lokasi penelitian, seperti sekolah, instansi pendidikan, atau lembaga lain yang menjadi objek penelitian.
- d. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak terkait, mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
- e. Perizinan penelitian harus dilakukan dengan tetap menjaga etika komunikasi dan menghormati aturan yang berlaku di lembaga tempat penelitian dilaksanakan.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan harus disesuaikan dengan jenis dan metode penelitian yang dipilih. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan antara lain:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas atau fenomena yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu proses memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan informan atau responden.
- c. Angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden.
- d. Tes, yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan, pengetahuan, atau hasil belajar responden.
- e. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen tertulis, arsip, foto, atau rekaman yang berkaitan dengan penelitian.
- f. Dalam proses pengumpulan data, mahasiswa harus menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun dan, jika diperlukan, telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang baik.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mengorganisasi, menganalisis, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

Pada penelitian KUANTITATIF, pengolahan data biasanya meliputi:

- a. Editing data
- b. Coding data
- c. Tabulasi data
- d. Analisis statistik deskriptif dan inferensial

Pada penelitian KUALITATIF, pengolahan data meliputi:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data
- d. Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh temuan penelitian yang akan dibahas lebih lanjut pada bab hasil dan pembahasan dalam skripsi.

Melalui pelaksanaan penelitian yang sistematis, etis, dan sesuai dengan metodologi ilmiah, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan data yang valid dan temuan penelitian yang bermakna. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan serta menjadi dasar dalam penyusunan laporan skripsi secara ilmiah dan akademik.

3.6 Ujian Skripsi

Ujian skripsi merupakan tahap akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa program Sarjana (S1). Ujian ini dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi akademik terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Melalui ujian skripsi, mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya di hadapan tim penguji serta mempertahankan argumentasi ilmiah yang terdapat dalam skripsi. Pelaksanaan ujian skripsi bertujuan untuk menilai kelayakan karya ilmiah mahasiswa dari segi substansi penelitian, metodologi, analisis data, serta kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil penelitiannya secara akademik. Ujian skripsi juga menjadi salah satu indikator untuk menentukan apakah mahasiswa telah memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh program studi.

1. Persyaratan Administrasi

Sebelum mengikuti ujian skripsi, mahasiswa wajib memenuhi sejumlah persyaratan akademik dan administratif yang telah ditetapkan oleh fakultas atau program studi. Persyaratan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan seluruh tahapan penyusunan skripsi secara lengkap dan siap untuk diuji.

Secara umum, persyaratan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi meliputi:

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan dalam kurikulum program studi.
- b. Skripsi telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing yang dibuktikan dengan lembar persetujuan atau tanda tangan pembimbing.
- c. Mahasiswa telah lulus seminar proposal dan menyelesaikan penelitian sesuai dengan rencana yang telah disetujui.
- d. Mahasiswa telah menyerahkan naskah skripsi sesuai dengan format penulisan yang berlaku.
- e. Mahasiswa telah memenuhi seluruh kewajiban administrasi akademik, seperti pembayaran biaya pendidikan dan pengisian dokumen akademik yang diperlukan.
- f. Mahasiswa telah mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi melalui program studi atau fakultas dengan melengkapi dokumen yang dipersyaratkan.

2. Batas Maksimal Kemiripan (Turnitin)

Untuk menjaga integritas akademik dan menghindari praktik plagiarisme, naskah skripsi yang diajukan untuk ujian wajib melalui pemeriksaan tingkat kemiripan menggunakan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme, seperti Turnitin atau aplikasi sejenis.

Secara umum, batas maksimal tingkat kemiripan (similarity index) yang diperbolehkan adalah $\leq 25\%$, atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tingkat fakultas atau universitas. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa merupakan hasil kerja asli dan tidak melanggar etika akademik. Apabila tingkat kemiripan melebihi batas yang ditentukan, mahasiswa diwajibkan melakukan revisi terhadap bagian-bagian yang terindikasi memiliki kemiripan tinggi dengan sumber lain. Setelah revisi dilakukan, naskah skripsi harus diperiksa kembali hingga memenuhi batas kemiripan yang telah ditetapkan. Dengan adanya ujian skripsi yang dilaksanakan secara objektif dan transparan, diharapkan mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan akademik, penguasaan metodologi penelitian, serta keterampilan komunikasi ilmiah yang baik. Ujian skripsi menjadi tahapan akhir yang menegaskan bahwa mahasiswa telah memenuhi standar kompetensi lulusan dan layak memperoleh gelar Sarjana sesuai dengan bidang keilmuannya.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

4.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi merupakan bagian pembuka yang memberikan informasi umum mengenai identitas karya ilmiah, pengesahan akademik, serta panduan bagi pembaca untuk memahami struktur isi skripsi. Bagian awal disusun secara sistematis sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh fakultas atau program studi. Secara umum, bagian awal skripsi terdiri atas beberapa komponen sebagai berikut:

1. Sampul

Sampul merupakan halaman terdepan dari skripsi yang memuat identitas utama karya ilmiah. Sampul berfungsi sebagai informasi awal mengenai judul penelitian, identitas penulis, serta institusi tempat mahasiswa menempuh pendidikan.

Pada umumnya, sampul skripsi memuat informasi berikut:

- a. Judul skripsi
- b. Jenis karya ilmiah (Skripsi)
- c. Nama lengkap mahasiswa
- d. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- e. Program studi
- f. Fakultas
- g. Nama perguruan tinggi
- h. Tahun penyusunan skripsi

Penulisan sampul harus mengikuti format yang telah ditetapkan oleh fakultas atau universitas, termasuk ketentuan mengenai tata letak, ukuran huruf, serta warna sampul.
Terlampir dibagian lampiran.

2. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan merupakan halaman yang menyatakan bahwa skripsi telah disetujui dan disahkan secara akademik oleh pihak yang berwenang. Halaman ini menjadi bukti bahwa skripsi telah melalui proses evaluasi dan dinyatakan layak sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Lembar pengesahan biasanya memuat:

- a. Judul skripsi
- b. Nama mahasiswa dan NIM
- c. Nama dosen pembimbing
- d. Nama tim penguji
- e. Tanda tangan pembimbing dan penguji
- f. Tanggal pengesahan
- g. Tanda tangan pejabat fakultas atau program studi (misalnya Dekan atau Ketua Program Studi)

3. Pernyataan Keaslian

Pernyataan keaslian merupakan pernyataan tertulis dari mahasiswa yang menyatakan bahwa skripsi yang disusun merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiarisme dari karya orang lain. Pernyataan ini juga menegaskan bahwa seluruh sumber yang digunakan dalam skripsi telah dicantumkan secara benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Pernyataan keaslian biasanya disertai dengan:

- a. Nama mahasiswa
- b. Nomor Induk Mahasiswa
- c. Judul skripsi
- d. Pernyataan keaslian karya ilmiah
- e. Tanggal pembuatan pernyataan
- f. Tanda tangan mahasiswa di atas materai sesuai ketentuan yang berlaku

4. Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

Lembar persetujuan proposal merupakan halaman yang menyatakan bahwa proposal skripsi telah disetujui dan disahkan secara akademik oleh pihak yang berwenang. Halaman ini menjadi bukti bahwa skripsi telah melalui proses evaluasi dan dinyatakan layak sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Lembar persetujuan proposal biasanya memuat:

- a. Judul skripsi
- b. Nama mahasiswa dan NIM
- c. Nama dosen pembimbing
- d. Nama Kaprodi
- e. Tanda tangan pembimbing
- f. Tanda tangan Kaprodi
- g. Tanggal persetujuan

5. Lembar Persetujuan Skripsi

Lembar persetujuan skripsi merupakan halaman yang menyatakan bahwa skripsi telah disetujui dan disahkan secara akademik oleh pihak yang berwenang. Halaman ini menjadi bukti bahwa skripsi telah melalui proses evaluasi dan dinyatakan layak sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Lembar persetujuan proposal biasanya memuat:

- a. Judul skripsi
- b. Nama mahasiswa dan NIM
- c. Nama dosen pembimbing
- d. Nama Dekan
- e. Nama Kaprodi
- f. Tanda tangan pembimbing
- g. Tanda tangan Dekan
- h. Tanda tangan Kaprodi
- i. Tanggal persetujuan

6. Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Abstrak merupakan ringkasan singkat mengenai keseluruhan isi skripsi. Abstrak bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil utama penelitian.

Abstrak biasanya memuat unsur-unsur berikut:

- a. Latar belakang singkat penelitian
- b. Tujuan penelitian
- c. Metode penelitian
- d. Hasil penelitian utama
- e. Simpulan

Abstrak ditulis secara ringkas, padat, dan jelas, biasanya terdiri dari sekitar 150–250 kata. Dalam skripsi, abstrak disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dilengkapi dengan kata kunci (keywords) yang mencerminkan topik utama penelitian.

7. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian yang berisi ungkapan rasa syukur, penghargaan, dan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi. Pada bagian ini, penulis dapat menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing, dosen penguji, pimpinan fakultas, keluarga, serta pihak lain yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi. Kata pengantar biasanya juga memuat harapan penulis agar skripsi yang disusun dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

8. Daftar Isi

Daftar isi merupakan daftar yang memuat seluruh bagian dan bab dalam skripsi beserta nomor halaman masing-masing. Daftar isi berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan bagian tertentu dari skripsi dengan cepat.

Daftar isi biasanya mencakup:

- a. Bagian awal skripsi
- b. Bab I sampai dengan Bab V
- c. Daftar pustaka
- d. Lampiran

9. Daftar Tabel

Daftar tabel merupakan daftar yang memuat seluruh tabel yang terdapat dalam skripsi beserta nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tersebut berada. Daftar ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang disajikan dalam bentuk tabel. Penomoran tabel biasanya mengikuti sistem penomoran berdasarkan bab, misalnya Tabel 4.1, Tabel 4.2, dan seterusnya.

10. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat seluruh gambar, grafik, bagan, atau diagram yang digunakan dalam skripsi. Daftar ini mencantumkan nomor gambar, judul gambar, serta nomor

halaman tempat gambar tersebut berada. Seperti halnya tabel, penomoran gambar biasanya disesuaikan dengan nomor bab, misalnya Gambar 2.1, Gambar 3.2, dan sebagainya.

11. Daftar Lampiran

Daftar lampiran merupakan daftar yang memuat seluruh dokumen tambahan yang disertakan pada bagian akhir skripsi. Lampiran berfungsi untuk melengkapi informasi yang tidak dimasukkan secara langsung dalam bagian utama skripsi.

Contoh lampiran yang biasanya disertakan antara lain:

- a. Instrumen penelitian (angket, pedoman wawancara, lembar observasi)
- b. Data penelitian
- c. Hasil uji validitas dan reliabilitas
- d. Surat izin penelitian
- e. Dokumentasi kegiatan penelitian

Dengan penyusunan bagian awal yang sistematis dan sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku, skripsi akan memiliki struktur yang rapi, mudah dipahami, serta memenuhi standar penulisan karya ilmiah di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Safin Pati.

4.2 Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian utama dari skripsi yang memuat uraian secara sistematis mengenai keseluruhan proses penelitian, mulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Bagian ini disusun dalam beberapa bab yang saling berkaitan dan mencerminkan alur berpikir ilmiah dalam penelitian. Secara umum, bagian isi skripsi terdiri atas lima bab utama, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, serta Bab V Penutup.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai dasar pemikiran yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Pada bagian ini, penulis menguraikan permasalahan penelitian secara sistematis sehingga pembaca dapat memahami alasan pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

1. Latar Belakang

Latar belakang merupakan uraian yang menjelaskan fenomena atau permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Penjelasan dalam latar belakang biasanya diawali dengan gambaran umum mengenai kondisi yang terjadi, kemudian diikuti dengan penjelasan mengenai kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi yang terjadi di lapangan. Pada bagian ini, penulis juga dapat menyajikan data, fakta, atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkuat alasan dilakukannya penelitian. Uraian latar belakang harus disusun secara logis hingga mengarah pada perumusan masalah penelitian.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bagian ini, penulis menguraikan beberapa

masalah yang muncul berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. Identifikasi masalah membantu peneliti dalam memahami ruang lingkup masalah yang akan diteliti.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian agar penelitian dapat dilakukan secara lebih fokus dan terarah. Dengan adanya batasan masalah, penelitian tidak menjadi terlalu luas sehingga dapat diselesaikan secara efektif sesuai dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses penelitian. Rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan yang jelas, spesifik, dan dapat diteliti secara ilmiah. Rumusan masalah menjadi dasar dalam menentukan tujuan penelitian serta metode yang digunakan.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan adanya tujuan penelitian yang jelas, arah penelitian menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian biasanya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a) Manfaat teoritis, yaitu kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- b) Manfaat praktis, yaitu manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, seperti guru, siswa, sekolah, peneliti lain, maupun lembaga pendidikan.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang menjadi landasan ilmiah bagi penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka disusun berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu.

1. Landasan Teori

Landasan teori merupakan uraian mengenai konsep, definisi, dan teori yang berkaitan dengan variabel atau topik penelitian. Teori-teori yang digunakan harus relevan dengan fokus penelitian dan berasal dari sumber ilmiah yang kredibel. Landasan teori berfungsi sebagai dasar dalam memahami permasalahan penelitian serta sebagai acuan dalam menyusun kerangka berpikir.

2. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan atau keterkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Tujuan dari kajian penelitian relevan adalah untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan dalam konteks penelitian sebelumnya serta untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur logika yang menjelaskan hubungan antara konsep atau variabel yang diteliti berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya. Kerangka berpikir membantu menjelaskan bagaimana teori digunakan untuk memahami dan menjawab permasalahan penelitian. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif maupun diagram atau bagan konseptual.

4. Hipotesis Penelitian (Jika Ada)

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antarvariabel yang akan diuji melalui penelitian. Hipotesis biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori yang telah dikaji sebelumnya.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan prosedur atau cara yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Penjelasan metode penelitian harus disusun secara jelas dan sistematis agar penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain.

1. Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan pendekatan atau jenis penelitian yang digunakan, seperti penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian tindakan kelas, penelitian pengembangan, atau jenis penelitian lainnya.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan serta waktu pelaksanaan penelitian. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai konteks penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Pada bagian ini dijelaskan pula teknik pengambilan sampel yang digunakan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, seperti observasi, wawancara, angket, tes, maupun dokumentasi.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, seperti kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, atau tes. Pada penelitian kuantitatif, instrumen biasanya diuji validitas dan reliabilitasnya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan cara mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian kuantitatif, analisis data biasanya menggunakan teknik statistik, sedangkan pada penelitian kualitatif menggunakan analisis deskriptif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan terhadap temuan penelitian berdasarkan teori yang telah dikaji sebelumnya.

1. **Deskripsi Data**

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai data penelitian yang telah diperoleh, baik dalam bentuk tabel, grafik, maupun uraian deskriptif.

2. **Analisis Data**

Pada bagian ini, data penelitian dianalisis sesuai dengan metode analisis yang telah dijelaskan pada bab metode penelitian. Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3. **Pembahasan**

Pembahasan merupakan interpretasi terhadap hasil analisis data dengan mengaitkannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan makna dari temuan penelitian serta implikasinya terhadap pengembangan ilmu atau praktik pendidikan.

4. **Keterbatasan Penelitian**

Bagian ini menjelaskan keterbatasan atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian, baik yang berkaitan dengan metode penelitian, keterbatasan waktu, maupun keterbatasan data. Penjelasan ini penting untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penelitian yang dilakukan.

e. **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi simpulan penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.

1. **Simpulan**

Simpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan harus disajikan secara singkat, jelas, dan langsung menjawab pertanyaan penelitian.

2. **Saran**

Saran berisi rekomendasi yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran dapat ditujukan kepada pihak-pihak tertentu, seperti guru, sekolah, peneliti selanjutnya, maupun pembuat kebijakan di bidang pendidikan.

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi merupakan bagian penutup yang berisi sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Bagian ini berfungsi untuk melengkapi isi skripsi dan memberikan informasi tambahan yang diperlukan untuk mendukung keabsahan serta kelengkapan karya ilmiah. Secara umum, bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup penulis.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang memuat seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Sumber referensi tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, laporan penelitian, dokumen resmi, maupun sumber akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian yang dimana pengambilan referensinya menggunakan aplikasi MENDELEY atau ZOTERO.

Penulisan daftar pustaka bertujuan untuk:

- a. Menghargai karya ilmiah penulis lain yang dijadikan rujukan.
- b. Menunjukkan landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian.
- c. Memudahkan pembaca untuk menelusuri sumber informasi yang digunakan dalam skripsi.
- d. Beberapa ketentuan umum dalam penulisan daftar pustaka antara lain:
 - 1) Sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus merupakan sumber yang benar-benar digunakan dan dikutip dalam penulisan skripsi.
 - 2) Penulisan daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis.
 - 3) Penulisan sumber pustaka harus mengikuti gaya sitasi tertentu, seperti APA Style, atau format lain yang ditetapkan oleh fakultas atau universitas.
 - 4) Sumber pustaka yang digunakan sebaiknya berasal dari sumber ilmiah yang kredibel dan mutakhir, seperti buku akademik, jurnal ilmiah terindeks, dan publikasi ilmiah lainnya.
 - 5) Dengan penyusunan daftar pustaka yang benar, skripsi akan memiliki dasar akademik yang kuat serta menunjukkan integritas ilmiah penulis.

2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang berisi dokumen tambahan yang berkaitan dengan penelitian namun tidak dimasukkan secara langsung dalam bagian utama skripsi. Lampiran berfungsi untuk memberikan informasi pendukung yang dapat memperkuat validitas dan transparansi penelitian.

Beberapa dokumen yang biasanya dicantumkan dalam lampiran antara lain:

- a. Instrumen penelitian (angket, kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi)
- b. Kisi-kisi instrumen penelitian
- c. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrument
- d. Data mentah atau data penelitian
- e. Hasil analisis data
- f. Surat izin penelitian
- g. Surat keterangan telah melakukan penelitian
- h. Dokumentasi kegiatan penelitian (foto atau dokumen lainnya)

Lampiran biasanya disusun secara berurutan dan diberi nomor atau kode tertentu, misalnya Lampiran 1, Lampiran 2, dan seterusnya, sehingga memudahkan pembaca dalam menemukan dokumen yang diperlukan.

3. Riwayat Hidup

Riwayat hidup merupakan bagian yang memuat informasi singkat mengenai identitas dan latar belakang pendidikan penulis skripsi. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai profil akademik penulis sebagai penyusun karya ilmiah.

Riwayat hidup biasanya memuat informasi berikut:

- a. Nama lengkap penulis
- b. Tempat dan tanggal lahir
- c. Alamat tempat tinggal
- d. Riwayat pendidikan formal
- e. Pengalaman organisasi atau kegiatan akademik (jika diperlukan)
- f. Prestasi akademik atau non-akademik (jika ada)

Penulisan riwayat hidup disajikan secara singkat, jelas, dan sistematis. Pada beberapa perguruan tinggi, riwayat hidup juga dapat dilengkapi dengan foto penulis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB V

TEKNIK PENULISAN DAN FORMAT

5.1 Ketentuan Umum

Ketentuan umum penulisan skripsi merupakan pedoman teknis yang mengatur standar penulisan karya ilmiah agar memiliki format yang seragam, rapi, dan mudah dipahami. Ketentuan ini mencakup penggunaan bahasa, jenis huruf, jarak spasi, pengaturan margin halaman, serta ketentuan jumlah halaman. Dengan adanya standar penulisan yang jelas, skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa akan memiliki kualitas penulisan yang baik serta sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

1. Penggunaan Bahasa

Skripsi harus ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penggunaan bahasa dalam penulisan skripsi harus bersifat formal, ilmiah, dan komunikatif.

Beberapa ketentuan penggunaan bahasa dalam penulisan skripsi antara lain:

- a. Menggunakan bahasa yang baku dan sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.
- b. Menghindari penggunaan bahasa sehari-hari, bahasa gaul, atau ungkapan yang bersifat tidak formal.
- c. Menggunakan kalimat yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami.
- d. Menghindari penggunaan kata ganti orang pertama seperti saya atau kami, dan lebih dianjurkan menggunakan bentuk kalimat pasif atau istilah peneliti.
- e. Menggunakan istilah ilmiah yang tepat sesuai dengan bidang keilmuan penelitian.
- f. Penggunaan bahasa yang baik dan benar akan membantu pembaca memahami isi skripsi secara lebih jelas serta mencerminkan kualitas akademik penulis.

2. Jenis dan Ukuran Huruf

Penulisan skripsi menggunakan jenis huruf CALIBRI dengan ukuran 12 point untuk teks utama. Penggunaan jenis huruf yang seragam bertujuan untuk menjaga konsistensi tampilan dokumen sehingga skripsi terlihat rapi dan profesional.

Beberapa ketentuan tambahan dalam penggunaan huruf antara lain:

- a. Judul bab biasanya ditulis dengan huruf kapital dan ukuran huruf yang lebih besar sesuai dengan ketentuan fakultas.
- b. Subjudul ditulis dengan huruf tebal (bold) untuk membedakannya dari teks utama.
- c. Catatan kaki atau keterangan tertentu dapat menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil sesuai dengan kebutuhan.

3. Jarak Spasi

Penulisan teks dalam skripsi menggunakan jarak spasi 1,5. Pengaturan spasi ini bertujuan untuk memberikan ruang yang cukup antarbaris sehingga memudahkan pembaca dalam membaca serta memberikan ruang untuk koreksi atau catatan selama proses bimbingan.

Beberapa bagian tertentu biasanya memiliki ketentuan spasi yang berbeda, misalnya:

- a. Abstrak dapat menggunakan spasi tunggal.

- b. Kutipan langsung yang panjang dapat ditulis dengan spasi tunggal.
- c. Daftar pustaka menggunakan spasi tunggal dengan jarak antar referensi tertentu.

4. Margin Halaman

Margin halaman merupakan batas tepi penulisan pada setiap halaman skripsi. Pengaturan margin bertujuan untuk memberikan ruang yang cukup pada halaman serta memudahkan proses penjilidan dokumen. Ketentuan margin halaman dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Margin kiri : 4 cm
- b. Margin kanan : 3 cm
- c. Margin atas : 3 cm
- d. Margin bawah : 3 cm

Margin kiri dibuat lebih lebar untuk memberikan ruang yang cukup bagi proses penjilidan skripsi sehingga tidak mengganggu teks yang tercetak.

5. Ketentuan Panjang Skripsi

Panjang skripsi harus memenuhi standar minimal jumlah halaman yang ditetapkan oleh fakultas atau program studi. Secara umum, bagian isi skripsi (Bab I sampai Bab V) memiliki panjang minimal sekitar 60–80 halaman, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir seperti daftar pustaka dan lampiran. Ketentuan jumlah halaman ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kedalaman pembahasan yang memadai serta mencerminkan proses penelitian yang komprehensif. Namun demikian, jumlah halaman bukan menjadi satu-satunya indikator kualitas skripsi. Yang lebih penting adalah kejelasan isi, kedalaman analisis, serta ketepatan metode penelitian yang digunakan.

5.2 Teknik Sitasi

Teknik sitasi merupakan cara penulisan rujukan terhadap sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah. Sitasi berfungsi untuk menunjukkan sumber referensi yang digunakan oleh penulis, memberikan penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain, serta menghindari praktik plagiarisme dalam penulisan skripsi. Dalam penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, teknik sitasi harus mengikuti standar penulisan ilmiah yang berlaku secara internasional agar karya ilmiah yang dihasilkan memiliki kualitas akademik yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Menggunakan APA Style Edisi Terbaru

Penulisan sitasi dan daftar pustaka dalam skripsi menggunakan APA Style (American Psychological Association Style) edisi terbaru. APA Style merupakan salah satu gaya penulisan referensi yang banyak digunakan dalam bidang ilmu sosial dan pendidikan.

Dalam APA Style, sitasi dapat ditulis dalam dua bentuk utama, yaitu:

a. Sitasi dalam teks (in-text citation)

Sitasi dalam teks mencantumkan nama penulis dan tahun terbit sumber yang digunakan. Contohnya:

- 1) Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu.
- 2) Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran (Kemmis & McTaggart, 2018).
- b. Daftar pustaka (reference list)

Daftar pustaka memuat informasi lengkap mengenai sumber yang dikutip dalam penulisan skripsi, seperti nama penulis, tahun terbit, judul buku atau artikel, penerbit, serta informasi lainnya yang relevan. Penggunaan APA Style bertujuan untuk menciptakan keseragaman dalam penulisan referensi serta memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber yang digunakan dalam penelitian.
2. Wajib Menggunakan Reference Manager

Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa diwajibkan menggunakan aplikasi manajemen referensi (reference manager) seperti MENDELEY atau ZOTERO. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengelola sumber referensi secara lebih sistematis dan efisien.

Beberapa manfaat penggunaan reference manager antara lain:

 - a. Memudahkan penyimpanan dan pengelolaan berbagai sumber referensi.
 - b. Membantu proses pembuatan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan gaya sitasi yang dipilih.
 - c. Mengurangi kesalahan dalam penulisan referensi.
 - d. Mempermudah proses pengeditan dan perubahan format sitasi apabila diperlukan.

Dengan menggunakan reference manager, mahasiswa dapat menyusun sitasi dan daftar pustaka secara lebih rapi, konsisten, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.
3. Minimal 60% Referensi dari 10 Tahun Terakhir

Dalam penulisan skripsi, sumber referensi yang digunakan sebaiknya merupakan sumber yang mutakhir dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, minimal 60% dari total referensi yang digunakan harus berasal dari publikasi dalam 10 tahun terakhir. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan didasarkan pada perkembangan teori, konsep, dan hasil penelitian terbaru. Penggunaan referensi yang mutakhir juga membantu meningkatkan kualitas kajian pustaka serta relevansi penelitian dengan kondisi dan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.
4. Minimal 60% Bersumber dari Jurnal Ilmiah

Selain menggunakan buku sebagai sumber referensi, mahasiswa juga diwajibkan menggunakan jurnal ilmiah sebagai sumber rujukan utama dalam penelitian. Minimal 60% dari total referensi yang digunakan harus berasal dari jurnal ilmiah yang kredibel. Jurnal ilmiah dianggap sebagai sumber referensi yang memiliki kualitas akademik tinggi karena melalui proses peer review atau penilaian oleh para ahli sebelum dipublikasikan. Penggunaan jurnal ilmiah membantu mahasiswa memperoleh informasi yang lebih aktual, berbasis penelitian, serta relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Jurnal yang digunakan sebaiknya berasal dari:

- a. Jurnal nasional yang memiliki ISSN
- b. Jurnal nasional terakreditasi
- c. Jurnal internasional bereputasi

5.3 Tabel dan Gambar

Dalam penulisan skripsi, tabel dan gambar merupakan elemen penting yang digunakan untuk menyajikan data, informasi, atau ilustrasi secara lebih jelas dan sistematis. Penggunaan tabel dan gambar bertujuan untuk membantu pembaca memahami data penelitian dengan lebih mudah serta memperjelas uraian yang disampaikan dalam teks. Agar penyajian tabel dan gambar dalam skripsi memiliki format yang rapi dan konsisten, diperlukan ketentuan penulisan yang mengatur penomoran, penempatan, serta pencantuman sumber.

1. Penomoran Tabel dan Gambar Secara Sistematis

Setiap tabel dan gambar yang dicantumkan dalam skripsi harus diberi nomor secara sistematis. Penomoran ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengidentifikasi dan merujuk tabel atau gambar tertentu yang dibahas dalam teks.

Penomoran tabel dan gambar biasanya mengikuti nomor bab tempat tabel atau gambar tersebut berada. Format penomoran yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tabel 2.1 menunjukkan tabel pertama pada Bab II.
- b. Tabel 3.2 menunjukkan tabel kedua pada Bab III.
- c. Gambar 4.1 menunjukkan gambar pertama pada Bab IV.

Selain nomor tabel atau gambar, setiap tabel dan gambar juga harus dilengkapi dengan judul yang jelas dan menggambarkan isi informasi yang disajikan. Beberapa ketentuan umum penulisan tabel dan gambar antara lain:

- a. Judul tabel biasanya ditempatkan di bagian atas tabel.
- b. Judul gambar biasanya ditempatkan di bagian bawah gambar.
- c. Tabel dan gambar harus ditempatkan sedekat mungkin dengan bagian teks yang membahasnya.
- d. Setiap tabel atau gambar harus dirujuk terlebih dahulu dalam uraian teks sebelum ditampilkan.

Dengan penomoran yang sistematis, pembaca dapat dengan mudah menemukan dan memahami informasi yang disajikan dalam tabel atau gambar.

2. Pencantuman Sumber

Apabila tabel atau gambar yang digunakan dalam skripsi berasal dari sumber lain, maka penulis wajib mencantumkan sumber tersebut secara jelas. Pencantuman sumber merupakan bentuk penghargaan terhadap karya ilmiah pihak lain sekaligus untuk menghindari plagiarisme. Sumber biasanya dituliskan di bagian bawah tabel atau gambar dengan format yang sesuai dengan kaidah sitasi yang digunakan dalam skripsi, misalnya APA Style.

Contoh penulisan sumber pada tabel:

- a. Sumber: Sugiyono (2020)
- b. Contoh penulisan sumber pada gambar:
 - 1) Sumber: Diadaptasi dari Kemmis & McTaggart (2018)

- c. Apabila tabel atau gambar merupakan hasil olahan atau hasil penelitian penulis sendiri, maka dapat dituliskan keterangan seperti:

- 1) Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pencantuman sumber yang jelas akan meningkatkan kredibilitas data yang disajikan serta menunjukkan integritas akademik penulis dalam menyusun karya ilmiah.

5.4 Plagiarisme

Plagiarisme merupakan tindakan mengambil atau menggunakan karya, ide, data, atau tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber secara benar dan seolah-olah diakui sebagai karya sendiri. Dalam dunia akademik, plagiarisme termasuk pelanggaran serius terhadap etika ilmiah karena bertentangan dengan prinsip kejujuran, integritas, dan tanggung jawab akademik. Dalam penyusunan skripsi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, mahasiswa diwajibkan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran akademik serta menghindari segala bentuk plagiarisme. Oleh karena itu, setiap naskah skripsi yang diajukan harus melalui proses pemeriksaan tingkat kemiripan (similarity check) menggunakan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme, seperti Turnitin atau aplikasi sejenis.

1. Batas Maksimal Tingkat Kemiripan (Similarity Index)

Untuk menjaga kualitas dan keaslian karya ilmiah mahasiswa, skripsi yang diajukan harus memenuhi batas maksimal tingkat kemiripan yang telah ditetapkan oleh fakultas atau universitas. Secara umum, tingkat kemiripan yang diperbolehkan adalah maksimal 25%, atau sesuai dengan kebijakan yang berlaku di lingkungan institusi.

Pemeriksaan tingkat kemiripan bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi kesamaan teks dengan sumber lain yang telah dipublikasikan.
- b. Memastikan bahwa karya ilmiah yang disusun merupakan hasil pemikiran dan penelitian asli mahasiswa.
- c. Mendorong mahasiswa untuk melakukan parafrase dan sitasi yang benar dalam penulisan skripsi.
- d. Apabila hasil pemeriksaan menunjukkan tingkat kemiripan melebihi batas yang ditetapkan, mahasiswa diwajibkan melakukan revisi terhadap bagian-bagian yang terindikasi memiliki tingkat kemiripan tinggi. Revisi dilakukan dengan cara memperbaiki teknik sitasi, melakukan parafrase yang tepat, serta mencantumkan sumber referensi secara benar.

2. Sanksi Pelanggaran Plagiarisme

Pelanggaran terhadap ketentuan plagiarisme dapat dikenakan sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di tingkat fakultas maupun universitas. Pemberian sanksi bertujuan untuk menjaga integritas akademik serta menegakkan budaya ilmiah yang jujur dan bertanggung jawab. Bentuk sanksi yang dapat diberikan terhadap pelanggaran plagiarisme antara lain:

- a. Kewajiban melakukan revisi naskah skripsi, apabila tingkat kemiripan masih dapat diperbaiki melalui perbaikan sitasi dan parafrase.
- b. Penundaan pelaksanaan ujian skripsi, apabila naskah skripsi belum memenuhi batas maksimal tingkat kemiripan yang ditetapkan.

- c. Pembatalan atau penolakan skripsi, apabila terbukti terdapat unsur plagiarisme yang serius dalam karya ilmiah yang diajukan.
- d. Sanksi akademik lainnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam peraturan akademik universitas.

BAB VI

ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

6.1 Prinsip Etika

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip moral dan norma akademik yang harus dipatuhi oleh setiap peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah. Penerapan prinsip etika sangat penting untuk menjaga integritas akademik, memastikan keabsahan hasil penelitian, serta melindungi hak dan kepentingan semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Dalam penyusunan skripsi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, mahasiswa diwajibkan menjunjung tinggi prinsip etika penelitian sebagai bagian dari tanggung jawab akademik. Prinsip-prinsip etika tersebut meliputi kejujuran akademik, pencegahan plagiarisme, serta larangan manipulasi data penelitian.

1. Kejujuran Akademik

Kejujuran akademik merupakan prinsip dasar dalam kegiatan ilmiah yang menuntut peneliti untuk menyajikan informasi, data, serta hasil penelitian secara jujur dan objektif. Dalam konteks penelitian skripsi, mahasiswa harus melaksanakan seluruh proses penelitian secara mandiri, bertanggung jawab, dan tidak melakukan tindakan yang dapat merusak integritas karya ilmiah.

Penerapan kejujuran akademik mencakup beberapa hal berikut:

- a. Menyusun karya ilmiah berdasarkan hasil pemikiran dan penelitian sendiri.
- b. Menyampaikan data penelitian secara apa adanya tanpa menambah atau mengurangi informasi yang sebenarnya.
- c. Mengakui kontribusi pihak lain yang membantu dalam proses penelitian dengan mencantumkan sumber atau ucapan terima kasih yang sesuai.
- d. Tidak melakukan tindakan kecurangan akademik seperti menyalin karya orang lain atau menggunakan data yang tidak sah.

Dengan menjunjung tinggi kejujuran akademik, mahasiswa tidak hanya menjaga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, tetapi juga membangun karakter ilmuwan yang berintegritas.

2. Anti-Plagiarisme

Plagiarisme merupakan tindakan mengambil atau menggunakan ide, tulisan, atau karya orang lain tanpa memberikan pengakuan yang sesuai. Dalam dunia akademik, plagiarisme termasuk pelanggaran serius karena melanggar hak kekayaan intelektual serta prinsip kejujuran ilmiah. Mahasiswa wajib menghindari segala bentuk plagiarisme dalam penyusunan skripsi, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mencegah plagiarisme antara lain:

- a. Mencantumkan sumber referensi secara benar dalam setiap kutipan atau penggunaan ide orang lain.
- b. Menggunakan teknik parafrase yang tepat ketika menyampaikan kembali gagasan dari sumber lain.

- c. Menyusun daftar pustaka yang memuat seluruh referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi.
- d. Melakukan pemeriksaan tingkat kemiripan menggunakan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme sebelum skripsi diajukan.

Dengan menerapkan prinsip anti-plagiarisme, mahasiswa dapat menjaga orisinalitas karya ilmiah serta menghargai kontribusi ilmiah dari peneliti lain.

3. Tidak Melakukan Manipulasi Data

Manipulasi data merupakan tindakan mengubah, memalsukan, atau merekayasa data penelitian agar sesuai dengan hasil yang diharapkan. Tindakan ini termasuk pelanggaran serius dalam etika penelitian karena dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak valid serta merusak kepercayaan terhadap hasil penelitian. Mahasiswa diwajibkan menyajikan data penelitian secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh harus dianalisis secara jujur berdasarkan metode penelitian yang digunakan tanpa melakukan perubahan atau rekayasa data.

Beberapa bentuk pelanggaran yang termasuk manipulasi data antara lain:

- a. Mengubah data penelitian agar sesuai dengan hipotesis yang diharapkan.
- b. Menghilangkan data tertentu yang dianggap tidak mendukung hasil penelitian.
- c. Menambahkan data yang sebenarnya tidak diperoleh dalam proses penelitian.

Untuk menjaga keabsahan penelitian, mahasiswa harus menyimpan dan mendokumentasikan data penelitian dengan baik sehingga dapat dipertanggung jawabkan apabila diperlukan.

6.2 Hak Cipta dan Lisensi

Hak cipta dan lisensi merupakan aspek penting dalam pengelolaan karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Ketentuan mengenai hak cipta bertujuan untuk melindungi hak intelektual penulis terhadap karya ilmiah yang dihasilkannya, sedangkan lisensi mengatur bagaimana karya tersebut dapat digunakan, disebarluaskan, atau dimanfaatkan oleh pihak lain. Dalam penyusunan skripsi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, mahasiswa sebagai penulis karya ilmiah memiliki hak cipta atas karya yang dihasilkan, namun institusi juga memiliki kebijakan tertentu terkait penyimpanan dan pemanfaatan karya ilmiah tersebut sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Hak Cipta Karya Mahasiswa

Hak cipta merupakan hak eksklusif yang dimiliki oleh pencipta atas karya intelektual yang dihasilkannya. Dalam konteks skripsi, mahasiswa sebagai penulis memiliki hak cipta atas karya ilmiah yang disusunnya karena karya tersebut merupakan hasil pemikiran, penelitian, dan kreativitas akademik yang dilakukan secara mandiri.

Hak cipta karya mahasiswa mencakup beberapa hak berikut:

- a. Hak untuk diakui sebagai pencipta atau penulis karya ilmiah.
- b. Hak untuk mengontrol penggunaan, penggandaan, dan penyebarluasan karya ilmiah.
- c. Hak untuk mempublikasikan atau mengembangkan karya ilmiah dalam bentuk lain, seperti artikel jurnal, buku, atau publikasi ilmiah lainnya.

- d. Meskipun mahasiswa memiliki hak cipta atas skripsinya, penggunaan karya tersebut oleh pihak lain harus tetap mencantumkan nama penulis sebagai bentuk penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual. Selain itu, setiap penggunaan karya ilmiah oleh pihak lain harus mengikuti ketentuan sitasi dan etika akademik yang berlaku.
2. Kebijakan Repositori Institusi

Repositori institusi merupakan sistem penyimpanan digital yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengarsipkan dan mengelola karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika, termasuk skripsi mahasiswa. Repositori ini berfungsi sebagai sarana dokumentasi, publikasi, dan diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat akademik yang lebih luas. Di lingkungan Universitas Safin Pati, skripsi yang telah diselesaikan dan disahkan biasanya diwajibkan untuk diserahkan dalam bentuk softcopy maupun hardcopy untuk disimpan dalam repositori institusi. Melalui repositori ini, karya ilmiah mahasiswa dapat diakses sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain, dosen, maupun peneliti yang membutuhkan informasi terkait topik tertentu.

Kebijakan repositori institusi memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

 - a. Mengarsipkan karya ilmiah mahasiswa secara sistematis dan terorganisasi.
 - b. Meningkatkan aksesibilitas hasil penelitian bagi masyarakat akademik.
 - c. Mencegah duplikasi atau pengulangan penelitian yang sama.
 - d. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan melalui penyebaran hasil penelitian.

Dalam beberapa kasus, akses terhadap skripsi yang tersimpan dalam repositori dapat bersifat terbuka (open access) atau terbatas sesuai dengan kebijakan universitas. Meskipun karya ilmiah tersebut tersimpan dalam repositori institusi, hak cipta tetap berada pada penulis, yaitu mahasiswa yang bersangkutan.

6.3 Publikasi Artikel Ilmiah

Publikasi artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat akademik yang lebih luas. Melalui publikasi ilmiah, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya menjadi dokumen akademik dalam bentuk skripsi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, mahasiswa didorong atau diwajibkan untuk menyusun artikel ilmiah yang berasal dari hasil penelitian skripsinya. Artikel ilmiah tersebut dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional, prosiding seminar, atau media publikasi akademik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyusunan artikel ilmiah bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil penelitian secara ringkas, sistematis, dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah. Selain itu, publikasi artikel ilmiah juga dapat meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa serta mendukung penguatan budaya riset di lingkungan perguruan tinggi.

Secara umum, sistematika penulisan artikel ilmiah yang berasal dari skripsi meliputi beberapa bagian berikut:

1. Judul

Judul artikel merupakan pernyataan singkat yang mencerminkan inti dari penelitian yang dilakukan. Judul harus ditulis secara jelas, spesifik, dan menggambarkan fokus penelitian.

Judul artikel sebaiknya tidak terlalu panjang, namun tetap mampu menggambarkan variabel atau fenomena yang diteliti.

2. Nama Penulis

Bagian ini memuat nama lengkap penulis artikel. Dalam artikel yang berasal dari skripsi, penulis utama biasanya adalah mahasiswa yang melakukan penelitian, sedangkan dosen pembimbing dapat dicantumkan sebagai penulis pendamping sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada jurnal tujuan.

3. Afiliasi

Afiliasi merupakan keterangan mengenai institusi tempat penulis berasal. Dalam konteks artikel yang berasal dari skripsi mahasiswa FKIP Universitas Safin Pati, afiliasi biasanya mencantumkan program studi, fakultas, serta nama universitas.

Contoh:

Program Studi Pendidikan ..., Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Safin Pati.

4. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan singkat dari keseluruhan isi artikel. Abstrak biasanya memuat tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama penelitian, serta simpulan penelitian. Abstrak ditulis secara singkat dan padat, umumnya terdiri dari sekitar 150–250 kata. Dalam publikasi ilmiah, abstrak sering kali ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

5. Kata Kunci

Kata kunci merupakan istilah penting yang berkaitan dengan topik penelitian. Kata kunci berfungsi untuk memudahkan proses pengindeksan artikel serta membantu pembaca menemukan artikel yang relevan dengan topik tertentu. Jumlah kata kunci biasanya berkisar antara tiga hingga lima kata atau frasa yang mencerminkan konsep utama dalam penelitian.

6. Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi latar belakang penelitian, permasalahan yang diteliti, serta tujuan penelitian. Pendahuluan juga dapat memuat tinjauan singkat terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan utama bagian ini adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai konteks penelitian serta alasan pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

7. Metode

Bagian metode menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Penjelasan dalam bagian ini biasanya mencakup jenis penelitian, subjek atau objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Penulisan metode harus disusun secara jelas agar penelitian dapat dipahami dan direplikasi oleh peneliti lain.

8. Hasil

Bagian hasil memuat temuan penelitian yang diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, grafik, atau gambar untuk memudahkan pembaca memahami informasi yang disampaikan.

9. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada bagian ini, penulis mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang digunakan serta hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan bertujuan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian serta menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

10. Simpulan

Simpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian. Simpulan disusun secara singkat, jelas, dan langsung menggambarkan temuan utama penelitian.

11. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah. Penulisan daftar pustaka harus mengikuti gaya sitasi yang digunakan oleh jurnal tujuan, misalnya APA Style atau format lain yang ditentukan oleh penerbit jurnal.

6.4 Target Publikasi

Publikasi ilmiah merupakan salah satu bentuk luaran dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Melalui publikasi ilmiah, hasil penelitian tidak hanya tersimpan dalam bentuk laporan skripsi, tetapi juga dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat akademik yang lebih luas. Oleh karena itu, mahasiswa didorong untuk mempublikasikan artikel ilmiah yang berasal dari hasil penelitian skripsinya. Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa serta mendukung pengembangan budaya akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati, ditetapkan beberapa target publikasi ilmiah yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa.

1. Minimal Dipublikasikan pada Jurnal Nasional Ber-ISSN

Sebagai standar minimal, artikel ilmiah yang disusun dari hasil penelitian skripsi mahasiswa diharapkan dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional yang memiliki ISSN (International Standard Serial Number). ISSN merupakan nomor identifikasi resmi yang diberikan kepada jurnal sebagai tanda bahwa jurnal tersebut telah terdaftar secara resmi sebagai media publikasi ilmiah. Publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN menunjukkan bahwa artikel ilmiah mahasiswa telah melalui proses penyuntingan dan penilaian ilmiah sebelum dipublikasikan. Selain itu, publikasi pada jurnal ilmiah juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkenalkan hasil penelitiannya kepada komunitas akademik yang lebih luas.

2. Diutamakan pada Jurnal yang Terindeks SINTA

Selain jurnal nasional ber-ISSN, mahasiswa sangat dianjurkan untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional yang terindeks SINTA (Science and Technology Index). SINTA merupakan sistem indeksasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengukur kinerja publikasi ilmiah di Indonesia. Jurnal yang terindeks SINTA telah melalui proses evaluasi tertentu sehingga memiliki standar kualitas yang lebih tinggi dibandingkan jurnal nasional biasa. Publikasi pada jurnal yang terindeks SINTA tidak hanya meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, tetapi

juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan reputasi akademik program studi dan institusi.

3. Prosiding Seminar Nasional atau Internasional (Opsional)

Selain melalui jurnal ilmiah, artikel hasil penelitian mahasiswa juga dapat dipublikasikan dalam bentuk prosiding seminar nasional atau internasional. Prosiding merupakan kumpulan artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam kegiatan seminar atau konferensi akademik.

Publikasi melalui prosiding seminar memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya di forum ilmiah.
- b. Memperluas jaringan akademik dengan peneliti dan akademisi dari berbagai institusi.
- c. Meningkatkan pengalaman akademik mahasiswa dalam kegiatan ilmiah.
- d. Meskipun publikasi dalam prosiding bersifat opsional, kegiatan ini sangat dianjurkan karena dapat meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah mahasiswa serta memperluas diseminasi hasil penelitian.

Dengan adanya target publikasi ilmiah ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, tetapi juga dapat menghasilkan karya ilmiah yang memiliki kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, publikasi ilmiah mahasiswa juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan budaya penelitian serta reputasi akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Safin Pati.

BAB VII

PENILAIAN SKRIPSI

7.1 Komponen Penilaian

Penilaian skripsi merupakan proses evaluasi akademik yang dilakukan untuk menilai kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan mempertahankan karya ilmiah. Penilaian ini dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel oleh dosen pembimbing dan tim penguji sesuai dengan standar akademik yang berlaku di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Safin Pati. Penilaian skripsi tidak hanya dilakukan pada tahap akhir melalui ujian skripsi, tetapi juga mencakup seluruh proses penyusunan skripsi mulai dari penyusunan proposal, proses pembimbingan, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan artikel ilmiah dari hasil penelitian. Dengan demikian, penilaian skripsi mencerminkan keseluruhan proses akademik yang dilalui oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Secara umum, komponen penilaian skripsi dapat dibagi ke dalam beberapa aspek dengan bobot tertentu sebagai berikut:

1. Penilaian Proposal Penelitian (20%)

Penilaian proposal penelitian dilakukan pada saat mahasiswa mengikuti seminar proposal. Penilaian ini bertujuan untuk menilai kesiapan mahasiswa dalam merancang penelitian yang akan dilakukan.

Beberapa aspek yang dinilai dalam proposal penelitian antara lain:

- a. Kejelasan dan relevansi latar belakang penelitian
- b. Ketepatan rumusan masalah dan tujuan penelitian
- c. Kedalaman kajian pustaka dan landasan teori
- d. Kejelasan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian (jika ada)
- e. Kesesuaian metode penelitian yang digunakan

Penilaian proposal memiliki bobot 20% dari nilai akhir skripsi karena proposal merupakan dasar yang menentukan arah dan kualitas penelitian yang akan dilakukan.

2. Proses Pembimbingan (20%)

Proses pembimbingan merupakan kegiatan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing selama penyusunan skripsi. Penilaian pada aspek ini bertujuan untuk menilai komitmen, kedisiplinan, serta perkembangan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan menyusun laporan skripsi.

Beberapa aspek yang dinilai dalam proses pembimbingan antara lain:

- a. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti bimbingan
- b. Kemampuan mahasiswa dalam memperbaiki dan menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan arahan pembimbing
- c. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap tahap penelitian
- d. Sikap akademik dan tanggung jawab mahasiswa dalam proses penelitian

Proses pembimbingan memiliki bobot 20% dari nilai akhir skripsi karena keberhasilan penelitian sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan bimbingan.

3. Ujian Skripsi (40%)

Ujian skripsi merupakan tahap evaluasi akhir yang dilakukan oleh tim penguji untuk menilai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Dalam ujian skripsi, mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya serta mempertahankan argumentasi ilmiah yang terdapat dalam skripsi.

Beberapa aspek yang dinilai dalam ujian skripsi antara lain:

- a. Kualitas substansi penelitian
- b. Ketepatan metode penelitian dan analisis data
- c. Kejelasan penyajian hasil penelitian
- d. Kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dari tim penguji
- e. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan dan mempertahankan hasil penelitiannya

Ujian skripsi memiliki bobot penilaian sebesar 40%, karena merupakan tahap akhir yang menentukan kelayakan karya ilmiah mahasiswa sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.

4. Artikel Ilmiah (20%)

Artikel ilmiah yang disusun dari hasil penelitian skripsi juga menjadi salah satu komponen penilaian dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Penilaian ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar mampu menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi akademik.

Beberapa aspek yang dinilai dalam artikel ilmiah antara lain:

- a. Kesesuaian struktur artikel dengan standar penulisan ilmiah
- b. Kejelasan penyajian hasil penelitian dalam format artikel
- c. Kualitas analisis dan pembahasan
- d. Ketepatan penggunaan referensi dan teknik sitasi

Artikel ilmiah memiliki bobot 20% dalam penilaian akhir skripsi karena publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan budaya riset di perguruan tinggi.

Dengan sistem penilaian yang mencakup proposal penelitian, proses pembimbingan, ujian skripsi, serta artikel ilmiah, diharapkan evaluasi skripsi dapat mencerminkan keseluruhan proses akademik yang dilalui oleh mahasiswa. Sistem penilaian ini juga bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar tidak hanya menghasilkan laporan penelitian yang baik, tetapi juga mampu mengkomunikasikan hasil penelitiannya secara ilmiah dan profesional.

7.2 Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan pedoman yang digunakan oleh dosen pembimbing dan tim penguji dalam menilai kualitas skripsi secara objektif dan sistematis. Rubrik ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara transparan, terukur, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Melalui rubrik penilaian, setiap aspek penting dalam

penyusunan skripsi dapat dinilai secara komprehensif, mulai dari kualitas ide penelitian, kedalaman analisis, penggunaan teori, ketepatan metodologi, hingga kemampuan mahasiswa dalam menyajikan dan mempertahankan hasil penelitiannya. Secara umum, beberapa aspek utama yang dinilai dalam rubrik penilaian skripsi meliputi orisinalitas penelitian, ketajaman analisis, relevansi teori, metodologi penelitian, sistematika penulisan, serta kemampuan presentasi mahasiswa.

1. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian berkaitan dengan tingkat kebaruan dan keaslian ide yang diangkat dalam skripsi. Penelitian yang baik diharapkan memiliki kontribusi baru terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau memberikan perspektif baru terhadap suatu permasalahan yang telah diteliti sebelumnya.

Dalam menilai aspek orisinalitas, tim penguji biasanya memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Keaslian ide atau topik penelitian yang diangkat.
- b. Relevansi penelitian dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
- c. Kontribusi penelitian terhadap pemecahan masalah dalam praktik pendidikan.
- d. Tingkat kemiripan naskah dengan sumber lain berdasarkan hasil pemeriksaan plagiarisme.

Penelitian yang memiliki tingkat orisinalitas tinggi akan memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

2. Ketajaman Analisis

Ketajaman analisis berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menafsirkan data penelitian secara kritis dan sistematis. Analisis yang baik tidak hanya menyajikan data secara deskriptif, tetapi juga mampu memberikan interpretasi yang mendalam terhadap temuan penelitian.

Beberapa aspek yang dinilai dalam ketajaman analisis antara lain:

- a. Kemampuan mahasiswa dalam mengolah data penelitian secara tepat.
- b. Kemampuan dalam mengidentifikasi pola, hubungan, atau kecenderungan dari data yang diperoleh.
- c. Kedalaman interpretasi terhadap hasil penelitian.
- d. Kemampuan menghubungkan hasil penelitian dengan teori atau konsep yang relevan.
- e. Analisis yang tajam menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis serta pemahaman yang baik terhadap permasalahan penelitian.

3. Relevansi Teori

Relevansi teori berkaitan dengan kesesuaian teori yang digunakan dengan topik penelitian yang dikaji. Penggunaan teori yang tepat akan membantu peneliti dalam memahami permasalahan penelitian serta memberikan landasan konseptual yang kuat dalam proses analisis dan pembahasan.

Dalam menilai relevansi teori, beberapa hal yang diperhatikan antara lain:

- a. Ketepatan pemilihan teori yang digunakan dalam penelitian.
- b. Keterkaitan antara teori dengan variabel atau fenomena yang diteliti.
- c. Kedalaman kajian pustaka yang digunakan sebagai landasan penelitian.

- d. Kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dengan hasil penelitian.
- e. Penggunaan teori yang relevan dan mutakhir akan memperkuat dasar akademik dari penelitian yang dilakukan.

4. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan aspek penting yang menentukan kualitas dan validitas hasil penelitian. Metodologi yang tepat akan menghasilkan data yang akurat serta memungkinkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara sistematis.

Beberapa aspek yang dinilai dalam metodologi penelitian antara lain:

- a. Kesesuaian jenis dan desain penelitian dengan tujuan penelitian.
- b. Ketepatan penentuan populasi dan sampel atau subjek penelitian.
- c. Kesesuaian teknik pengumpulan data yang digunakan.
- d. Kejelasan instrumen penelitian yang digunakan.
- e. Ketepatan teknik analisis data yang diterapkan.

Metodologi penelitian yang baik menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berkaitan dengan keteraturan struktur penulisan skripsi serta kepatuhan terhadap pedoman penulisan yang telah ditetapkan oleh fakultas atau universitas.

Dalam menilai sistematika penulisan, beberapa hal yang diperhatikan antara lain:

- a. Kesesuaian struktur penulisan skripsi dengan pedoman yang berlaku.
- b. Kejelasan alur pembahasan antar bab.
- c. Ketepatan penggunaan bahasa ilmiah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d. Ketepatan penggunaan teknik sitasi dan penulisan daftar pustaka.

Penulisan skripsi yang sistematis dan rapi akan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian.

6. Kemampuan Presentasi

Kemampuan presentasi merupakan aspek yang dinilai pada saat pelaksanaan seminar proposal maupun ujian skripsi. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan hasil penelitiannya secara jelas, sistematis, dan meyakinkan di hadapan dosen pembimbing dan tim penguji.

Beberapa aspek yang dinilai dalam kemampuan presentasi antara lain:

- a. Kejelasan penyampaian materi penelitian.
- b. Kemampuan menjelaskan latar belakang, metode, dan hasil penelitian secara ringkas dan terstruktur.
- c. Kemampuan menjawab pertanyaan dari dosen penguji dengan argumentasi yang logis dan ilmiah.
- d. Sikap percaya diri dan etika akademik selama proses presentasi.

Kemampuan presentasi yang baik menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami penelitian yang dilakukan, tetapi juga mampu mengkomunikasikan hasil penelitiannya secara efektif kepada orang lain.

LAMPIRAN

Sampul Skripsi

Surat Pengantar Penelitian

Surat Permohonan Izin Penelitian

Pernyataan Bebas Plagiasi

Pernyataan Keaslian Karya

Lembar Pengesahan

Lembar Persetujuan Berpartisipasi Dalam Penelitian

Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

Lembar Persetujuan Skripsi

JUDUL SKRIPSI...

SKRIPSI

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



NAMA LENGKAP MAHASISWA...

NOMOR INDUK MAHASISWA...

PROGRAM STUDI...

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SAFIN PATI

TAHUN...

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

Nomor.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Instansi :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Universitas :

Adalah benar mahasiswa dari Program Studi tersebut yang sedang menyusun Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

“ ”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini dibuat. Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Pati, tanggal....bulan.....tahun
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Nama Ketua Program Studi
NUPTK.

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan

.....
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

Universitas :

Bermaksud untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul penelitian:

“”

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Safin Pati.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada saya untuk melakukan pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Saya menjamin bahwa data yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan izin yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Pati, tanggal....bulan.....tahun
Hormat Saya,

Nama Mahasiswa
NIM.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa :

NIM :

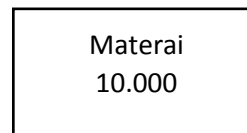
Program Studi :

Judul Skripsi :

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Saya juga menyatakan bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan uji kesamaan (*plagiarism check*) menggunakan aplikasi pendeteksi plagiasi dan dinyatakan lolos uji plagiasi, yang dibuktikan dengan sertifikat atau laporan hasil pengecekan plagiasi yang dilampirkan bersama dokumen skripsi ini. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Safin Pati. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pati, tanggal.....bulan.....tahun

Penulis,



Nama Lengkap Mahasiswa

NIM.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa :

NIM :

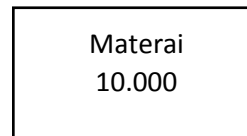
Program Studi :

Judul Skripsi :

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pati, tanggal.....bulan.....tahun

Penulis,



Nama Lengkap Mahasiswa

NIM.

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI...

NAMA MAHASISWA...

NIM...

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi... Tanggal...Bulan...Tahun...

TIM PENGUJI

NAMA PENGUJI	TANGGAL	TANDA TANGAN
Nama Penguji (Ketua Penguji)		
Nama Penguji (Penguji Utama/ Pembimbing 1)		
Nama Penguji (Penguji/ Pembimbing 2)		

Pati, tanggal...bulan...tahun

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Nama Dekan...

NUPTK...

LEMBAR PERSETUJUAN BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, maka dengan ini saya:

Inisial Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Status :

Alamat :

Nomor Hp :

Memahami tujuan penelitian yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat lain dan perkembangan ilmu keolahragaan secara lebih luas lagi. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan menghormati hak-hak saya sebagai partisipan dan saya berhak menghentikan keikutsertaan saya dalam penelitian ini jika merasa keberatan. Dengan menandatangani surat persetujuan ini, berarti saya telah menyatakan kesediaan saya sebagai seorang partisipan dalam penelitian ini.

Partisipan,

Saksi,

Pati, tanggal....bulan....tahun
Peneliti,

Inisial Nama

Inisial Nama

Nama Lengkap
NIM

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI...

NAMA LENGKAP MAHASISWA...

NIM...

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi....

Menyetujui untuk diajukan pada ujian seminar proposal skripsi
Pada tanggal.....bulan.....tahun

Nama		Tanggal di Setujui	Tanda Tangan
Nama Kaprodi (Ketua Program Studi)	:		
Nama Pembimbing 1 (Pembimbing 1)	:		
Nama Pembimbing 2 (Pembimbing 2)	:		

USP

Universitas Safin Pati

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI...

NAMA LENGKAP MAHASISWA...

NIM...

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi....

Menyetujui untuk diajukan pada ujian skripsi

Pada tanggal.....bulan.....tahun

Menyetujui	
Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
<u>Nama Pembimbing</u> NUPTK.	<u>Nama Pembimbing</u> NUPTK.

Mengetahui	
Dekan FKIP,	Ketua Program Studi,
<u>Nama Dekan</u> NUPTK.	<u>Nama Ketua Program Studi</u> NUPTK.

USP
Universitas Safin Pati